

**PERANAN DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
KABUPATEN/KOTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh:

ANNA MARTINA
NIM. 1730403036

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR : B.1316/Un.09/IV.1/PP.01/08/2021

SKRIPSI

**PERANAN DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
KABUPATEN/KOTA**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ANNA MARTINA
NIM. 1730403036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Juni 2021

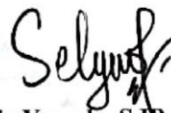
Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



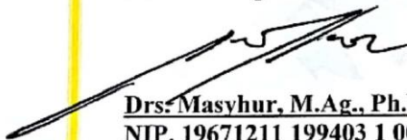
Dolla Sobari, M. Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Sekretaris



Sely Yoanda, S.IP., M.P.
NIP. 19930906 202012 2 024

Pembimbing I



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Penguji I



Dolla Sobari, M. Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II



Rusmiatimingsih, M.A
NIDN. 2020069002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 12 Agustus 2021



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anna Martina
NIM : 1730403036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan



Yang berjudul: **“PERANAN DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN/KOTA”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 11 Juni 2021

Pembimbing I

Drs. Masyhur, M. Ag., Ph. D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II

Misroni, S. Pd.I., M. Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Anna Martina

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anna Martina
NIM : 1730403036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 Juni 2021
Pembimbing I



Drs. Masyhur, M. Ag., Ph. D
NIP. 19671211 199403 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Anna Martina

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anna Martina
NIM : 1730403036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 Juni 2021
Pembimbing II



Misroni, S. Pd.I., M. Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 24 Juni 2021
Yang menyatakan,



Anna Martina
NIM. 1730403036

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME Nomor : 0107/SKBP/VI/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Anna Martina
NIM	: 1730403036
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 22% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 18 Juni 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Martina
NIM : 1730403036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)*** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 24 Juni 2021
Yang menyatakan,



Anna Martina
NIM.1730403036

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”

(Q.S An Nahl [16]: 78)

“Menjadikan dirimu berani harus menghilangkan rasa takut dan ragu, mencoba sesuatu yang baru dengan menikmati proses pada dirimu”

(Anna Martina)

Skripsi Ini Saya Dedikasikan Untuk :

- Ayah ku tercinta (M. Asnawi) dan Mamak kesayanganku (Sri Kasih) yang tiada henti mendo'akan, memberikan nasehat dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sepanjang hayat.
- Ayuk ku tersayang (Darti Astuti dan Anna Yuliana) serta Kakak ku (Ferlin Gumas) yang selalu memberikan semangat di setiap hari.
- Keluarga besar yang selalu mendo'akan kesehatan dan kesuksesan untukku.
- Almamater UIN Raden Fatah Palembang dan kedua dosen pembimbing ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota” dengan baik. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang yang penuh cahaya pengetahuan seperti saat ini.

Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis gunakan untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang senantiasa telah membimbing, memberikan masukan dan mendukung serta membantu dari awal kuliah hingga terselesainya penyusunan skripsi ini. Terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag., Msi selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan pengarahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Masyhur, M. Ag., Ph. D selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Faizal, A.Ma. selaku Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan 17 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang telah membantu dan meluangkan waktunya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

10. Kedua orang tua ku Ayah tercinta M. Asnawi dan Mamak ku tersayang Sri Kasih, serta Ayuk dan Kakak ku (Darti Astuti, Anna Yuliana, dan Ferlin Gumas) yang telah memberikan dukungan dan mendo'akan tiada hentinya.
11. Juga pada sahabat seperjuangan dari awal kuliah Astri Aprilia dan Annizhomiyah, serta teman-teman pejuang wisuda ku Ruri Rahma Dhanti, Eka Apriyani, dan Aulia Tahniah M yang selalu memberikan semangat untuk terus melangkah maju dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Para sahabatku yang selalu memberikan dukungannya Icha Shintya, Pani Nopika, Puja Rapika, dan Meli Asma, serta Randa Ardiansyah yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
13. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 sebagai tempat bertukar pikiran penulisan skripsi dan pengalaman selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Palembang, 24 Juni 2021

Penulis



Anna Martina

NIM. 1730403036

ABSTRAK

Nama : Anna Martina
NIM : 1730403036
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam
Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum
Kabupaten/Kota
xxi + 135 hlm + lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota dan kendala yang dihadapi perpustakaan umum kabupaten/kota dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *sampling jenuh* dan terdapat 17 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner menggunakan *skala guttman* dengan dua alternatif jawaban dari pertanyaan. Analisis data menggunakan rumus persentase $P = F/N \times 100\%$. Hasil penelitian dari data yang telah diolah dapat diketahui mengenai pembinaan dan pengembangan perpustakaan memperoleh skor 350 dan jika dipersentasekan sebesar 82,35% dalam kategori sangat baik. Adapun kendala yang dihadapi perpustakaan umum kabupaten/kota adalah minimnya anggaran, sarana prasarana, koleksi dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam ahli bidang ilmu perpustakaan.

Kata Kunci : *perpustakaan umum, pembinaan dan pengembangan perpustakaan*

ABSTRACT

Name : Anna Martina
NIM : 1730403036
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2021
Thesis Title : The Role of the South Sumatra Provincial Library Service
in the Guidance and Development of Regency/City Public
Libraries
xxi + 135 p + appendix

This study aims to determine the role of the South Sumatra Provincial Library Service in fostering and developing district/city public libraries and the obstacles faced by district/city public libraries in carrying out coaching and development activities. The study is a descriptive quantitative research. 17 samples of the research were selected using *saturated sampling* technique. Data collection was done by ways of questionnaire, interview and documentation. Guttman scale with two alternative was used to analyze data from questionnaire. Data analysis used the percentage formula ($P = F/N \times 100\%$). The results of the research showed that of library coaching and development achieved a score of 350 (82.35%) in *very good* category. Meanwhile, the obstacles faced by district/city public libraries are lack of budget, infrastructure, collections and inadequate human resources in the field of library science experts.

Keywords : *public library, library coaching and development*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka.....	11
H. Definisi Konseptual	14
I. Definisi Operasional	15
J. Metodologi Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Lokasi Penelitian.....	17
3. Sumber Data.....	17
4. Populasi dan Sampel	18
5. Teknik Pengumpulan Data.....	19
6. Instrumen Penelitian	20
7. Variabel Penelitian.....	23
8. Teknik Pengolahan Data	24
9. Teknik Analisis Data.....	25

K. Sistematika Penulisan	26
--------------------------------	----

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan	28
1. Pengertian Perpustakaan	28
2. Jenis-jenis Perpustakaan	30
B. Perpustakaan Umum	30
1. Pengertian Perpustakaan Umum	30
2. Tujuan Perpustakaan Umum.....	32
3. Peran Perpustakaan Umum	34
C. Pembinaan Perpustakaan	36
1. Pengertian Pembinaan Perpustakaan	36
2. Tujuan Pembinaan Perpustakaan	37
a. Pembinaan Status dan Organisasi	39
b. Pembinaan Ketenagaan	39
c. Pembinaan Gedung, Sarana dan Prasarana	40
d. Pembinaan Koleksi.....	42
e. Pembinaan Layanan	44
f. Pembinaan Anggaran	46
g. Pembinaan Publikasi dan Promosi	47
h. Pembinaan Mitra Kerja dan Jaringan	47
i. Pembinaan Penelitian dan Pengembangan	48
j. Pembinaan Minat Baca.....	49
D. Pengembangan Perpustakaan.....	50
1. Pengembangan Sumber Daya Manusia	51
2. Pengembangan Masyarakat Pemakai	53
3. Pengembangan Sistem Layanan	54
E. PERKA SNP Nomor 8 Tahun 2017.....	57
1. Ruang Lingkup	58
2. Istilah dan Definisi	58
3. Koleksi Perpustakaan	60
4. Sarana dan Prasarana.....	61

5. Pelayanan Perpustakaan.....	62
6. Tenaga Perpustakaan.....	63
7. Penyelenggaraan Perpustakaan.....	63
8. Pengelolaan Perpustakaan.....	63

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	64
B. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.....	66
C. Struktur Organisasi	67
D. Tugas Pokok dan Fungsi Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan.....	75
E. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan	77
F. Anggaran.....	77
G. Perpustakaan Kabupaten/Kota Naungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	78
H. Prestasi Perpustakaan Kabupaten/Kota Hasil dari Pembinaan.....	92
I. Kondisi Pembinaan Perpustakaan Kabupaten/Kota 2016-2020	94

BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.....	102
B. Kendala Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Dalam Mengikuti Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.....	124

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	129
B. Saran	130

DAFTAR RUJUKAN.....	132
----------------------------	------------

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	4
Tabel 1.2	Pengukuran Skala Guttman.....	21
Tabel 1.3	Variabel Penelitian	23
Tabel 1.4	Kriteria Persentase.....	26
Tabel 3.1	Prestasi Perpustakaan Kabupaten/Kota	92
Tabel 4.1	Tabel Pengukuran Skala Guttman.....	95
Tabel 4.2	Butir Soal Instrumen Penelitian	99
Tabel 4.3	Kriteria Persentase.....	102
Tabel 4.4	Pembinaan Status Dan Organisasi Dilakukan Secara Terus Menerus Sesuai Dengan Perkembangan Informasi.....	103
Tabel 4.5	Pembinaan Organisasi Dapat Menghilangkan Pemborosan Dengan Mempertimbangkan Struktur Organisasi Yang Ramping Pada Setiap Kegiatan Perpustakaan.....	103
Tabel 4.6	Penyelenggaraan Perpustakaan Kabupaten/Kota Mengacu Pada Sistem Nasional Perpustakaan	104
Tabel 4.7	Pembinaan Telah Dilakukan Pada Pimpinan, Staf maupun Pelaksana Teknis Perpustakaan.....	105
Tabel 4.8	Pembinaan Dilakukan Untuk Pelatihan Pengolahan Perpustakaan.....	105
Tabel 4.9	Pembinaan dalam hal Perpustakaan Menempati Gedung Tersendiri dan Ruang Perpustakaan Memiliki Area Koleksi, Baca dan Staf.....	106
Tabel 4.10	Dibina Untuk Sarana Perpustakaan Harus Memiliki Perlengkapan, Perabotan dan Peralatan Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	107
Tabel 4.11	Pembinaan Koleksi Mencakup Perumusan Kebijakan Sesuai Dengan Disiplin Ilmu Keperluan Informasi Seluruh Lapisan Masyarakat	107
Tabel 4.12	Dibina Pada Pengadaan, Pengolahan, dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan.....	108
Tabel 4.13	Pembinaan Pada Staf Perpustakaan dalam Menciptakan Kepercayaan dan Kepuasan Pemustaka Untuk Memberikan Pelayanan	109
Tabel 4.14	Dibina Layanan yang Harus Dimiliki Seperti Pelayanan Informasi, Rekreasi, Sirkulasi dan Referensi	109
Tabel 4.15	Pembinaan Dalam Penggunaan Anggaran dan Sumber Anggaran	110

Tabel 4.16	Pembinaan Dalam Publikasi dan Promosi dengan Media Tertentu Agar Perpustakaan Lebih Dikenal Oleh Masyarakat.....	111
Tabel 4.17	Dibina Untuk Kegiatan Perpustakaan Dalam Kerja Sama Pengadaan dan Pengolahan Koleksi, Layanan Antarsesama Perpustakaan dan Promosi Perpustakaan	112
Tabel 4.18	Pembinaan dalam Membentuk Jaringan Kerja (<i>Net Work</i>) Antar Perpustakaan atau Instansi Lainnya	112
Tabel 4.19	Pembinaan dalam Merencanakan dan Mempersiapkan Penelitian Untuk Perkembangan Perpustakaan Terhadap Kinerja Perpustakaan.....	113
Tabel 4.20	Pembinaan Untuk Perpustakaan Umum Agar Masyarakat Tertarik Untuk Membaca dan Menciptakan Budaya Baca Masyarakat	114
Tabel 4.21	Pembinaan Kebutuhan yang Harus Dipenuhi Perpustakaan Untuk Menarik Minat Baca Pemustaka Melalui Kelengkapan Koleksi dan Layanan yang Prima.....	115
Tabel 4.22	Pustakawan Memiliki Kualifikasi Akademik dalam Pendidikan Formal Pada Bidang Ilmu Perpustakaan	115
Tabel 4.23	Kepala Perpustakaan Berasal dari Tenaga Ahli Dalam Bidang Perpustakaan.....	116
Tabel 4.24	Pegawai Diikutsertakan dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perpustakaan Untuk Latihan Pra Jabatan, Magang dan Sejenisnya.....	117
Tabel 4.25	Perpustakaan Memiliki Tenaga Teknis Perpustakaan yang Mendukung Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan Seperti Tenaga Teknis Komputer, Ketatausahaan dan Lainnya.....	118
Tabel 4.26	Perpustakaan Memudahkan Layanan dan Pemakaian Perpustakaan, Serta Menerapkan Teknologi Informasi Untuk Membantu Pemustaka	118
Tabel 4.26	Jenis Pelayanan Terdiri Dari Pelayanan Teknis Mencakup Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka, Serta Pelayanan Pemustaka Mencakup Sirkulasi dan Referensi	119
Tabel 4.27	Layanan Sistem Temu Kembali Informasi dan Akses Informasi Menggunakan Teknologi Seperti Komputer, Situs Web Untuk Memudahkan Pemanfaatan Perpustakaan.....	120
Tabel 4.29	Total Skor Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan.....	121

DAFTAR BAGAN

3.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan . 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6. Kuesioner

Lampiran 7. Uji Validitas SKALO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perpustakaan harus melakukan dan melaksanakan pengelolaan untuk mengembangkan perpustakaan dalam bidang pengelolaan koleksi, pelayanan, dan sebagainya mengenai pengembangan perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan meningkatkan kualitas perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Nomor 1 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹

Perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, bacaan ataupun hiburan bagi pemustakanya, perpustakaan berfungsi sebagai tempat melaksanakan pendidikan masyarakat diluar instansi sekolah yang dapat memberikan pengetahuan umum dan masyarakat diberikan kesempatan untuk belajar serta mendapatkan keterampilan dengan mengenal berbagai macam hal dimulai dari perkembangan sosial, politik, dan budaya dalam skala lokal maupun global.² Maka dari itu pada setiap daerah seharusnya mempunyai perpustakaan yang menyesuaikan dengan keadaan masyarakatnya

¹ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4774)," www.bkp.go.id.

² Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, 1st ed. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 142.

sehingga masyarakat dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui sumber informasi yang di dapatkan dari perpustakaan.

Setiap daerah memiliki perpustakaan guna mengembangkan kualitas masyarakat dengan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka serta menunjukkan peran perpustakaan sebagaimana mestinya, perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.³

Perpustakaan umum bertujuan memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik, menyediakan sumber informasi mutakhir mengenai topik dalam kalangan masyarakat, membantu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan menyediakan bahan pustaka yang sesuai, dan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.⁴ Perpustakaan umum yang ada di wilayah kabupaten/kota dinaungi oleh perpustakaan di atasnya yaitu perpustakaan daerah provinsi yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit,

³ Standardisasi Nasional Badan, "SNI 7495:2009," hlm. 2 dari 7, sispk.bsn.go.id.

⁴ Lindawati and Adelita Lubis, "Peranan Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Dalam Peningkatan Pelayanan Bagi Masyarakat," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* Vol. 4, no. 1 (2016): 42–58, <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/893>.

perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota provinsi.⁵

Perpustakaan provinsi sebagai perpustakaan pembina yang dinaunginya memiliki kegunaan untuk merubah suatu perpustakaan menjadi baru yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dengan pembaharuan untuk melakukan usaha-usaha yang membuat suatu perpustakaan menjadi lebih sesuai atau relevan dengan kebutuhan pengguna dan menjadi lebih baik dan bermanfaat.⁶

Kegiatan pembinaan perpustakaan yang dilakukan perpustakaan provinsi memiliki peran yang sangat berpengaruh sebagai tempat perpustakaan beroperasi dan menentukan pengembangan perpustakaan yang ada di wilayah kabupaten/kota. Peran tersebut dianggap sebagai agen dalam perubahan pembangunan, budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin mencari tahu dan selalu berubah sehingga perpustakaan harus melakukan pengelolaan dan mengembangkan perpustakaan.⁷

Pengelolaan dan pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan

⁵ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi* (Jakarta: Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017).

⁶ Moekijat, *Analisa Jabatan CV* (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 25.

⁷ I Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, "Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi," *Al Maktabah* Vol. 3, no. 2 (Desember 2018): 72–83, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1373>.

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan secara berkesinambungan.⁸

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan merupakan perpustakaan provinsi yang membina dan menaungi perpustakaan umum pada 17 kabupaten/kota, yaitu kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota
1.	Kabupaten Banyuasin, Pangkalan Balai
2.	Kabupaten Empat Lawang, Tebingtinggi
3.	Kabupaten Lahat, Lahat
4.	Kabupaten Muara Enim, Muara Enim
5.	Kabupaten Musi Banyuasin, Sekayu
6.	Kabupaten Musi Rawas, Muara Beliti Baru
7.	Kabupaten Musi Rawas Utara, Muara Rupit
8.	Kabupaten Ogan Ilir, Indralaya
9.	Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kayu Agung
10.	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Baturaja
11.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Muara Dua
12.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Martapura
13.	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Talang Ubi
14.	Kota Lubuklinggau
15.	Kota Pagar Alam
16.	Kota Palembang
17.	Kota Prabumulih

Sumber: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
(www.sumselprov.go.id/pages/kabupaten/kota)

⁸ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4774),” Pasal. 19.

Secara struktur dan tugasnya Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan perpustakaan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembinaan dan pengembangan kelembagaan perpustakaan; pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan; pembinaan dan pengembangan minat baca. Pembinaan yang dilakukan pada perpustakaan umum kabupaten/kota dilaksanakan secara keseluruhan dimulai dari perpustakaan, tenaga sumber daya manusia, dan minat bacanya. Ketika ada kegiatan pembinaan pada suatu kabupaten/kota yang difokuskan pada perpustakaan umum, maka terlebih dahulu melakukan koordinasi pada perpustakaan umum kabupaten tersebut atau petugas yang ada di wilayah tersebut untuk mendampingi melakukan pembinaan perpustakaan umum kabupaten/kota. Pembinaan yang paling umum dilakukan adalah pembinaan perpustakaan secara utuh mulai dari pengadaan koleksi, pelayanan perpustakaan, pengolahan koleksi, klasifikasi koleksi, termasuk juga tata ruang perpustakaan. Dilanjutkan dengan pembinaan staf perpustakaan yang mengelola perpustakaan apakah telah sesuai atau tepat, jika belum sesuai maka diberikan arahan atau pembinaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Tentang Standar Nasional Perpustakaan.⁹

Status atau kedudukan dan organisasi perpustakaan merupakan satu hal yang penting sehingga harus selalu dilakukan pembinaan agar perpustakaan memiliki status yang mantap, seimbang, dan sesuai dengan peran tugas dan

⁹Drs. Faizal, A.Ma., "Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan," 20 Oktober 2020.

fungsinya sebagai pusat informasi dan agen perubahan, karena masih banyak perpustakaan yang belum atau kurang diberikan kedudukan dan belum memiliki citra sebagaimana mestinya.¹⁰ Seperti Perpustakaan Kota Lubuklinggau yang telah memiliki citra positif perpustakaan dan meraih prestasi sebagai perpustakaan terbaik tingkat Kabupaten Kota secara Nasional di Peer Learning Meeting (PLM) Perpuseru Award 2018, tentu hal ini merupakan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan telah diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam hal pengolahan, pelayanan dan SDM perpustakaan yang telah memadai sebagaimana mestinya sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Jika Perpustakaan Kota Lubuklinggau saja bisa meraih prestasi tingkat nasional, maka perpustakaan yang berada pada wilayah kabupaten/kota Sumatera Selatan dapat mengikuti jejak prestasi tersebut karena pembinaan dan pengembangan perpustakaan telah diberikan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan secara menyeluruh sehingga hal ini dapat menjadikan acuan apakah kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan telah berperan dalam memajukan dan mengembangkan perpustakaan umum kabupaten/kota, serta dapat memberikan dampak yang positif dalam pengolahan dan pelayanan perpustakaan umum kabupaten/kota dapat dikelola oleh ahli pada bidang ilmu perpustakaan dan dibantu ahli teknis perpustakaan.

¹⁰ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 75-76.

Kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan secara langsung ke wilayah dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi untuk melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan sehingga kegiatan yang dilakukan apakah telah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota yang ada dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 yang meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan karena setiap penyelenggara atau pengelola perpustakaan umum di tingkat kabupaten/kota wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota¹¹. Karena masih banyak perpustakaan umum kabupaten/kota yang belum memiliki perubahan yang signifikan dalam pengembangan perpustakaan untuk penyediaan informasi kepada masyarakat sekitarnya. Dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan umum pada 17 kabupaten/kota yang dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tentunya akan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan perpustakaan umum kabupaten sesuai dengan pembinaan yang diberikan dan dapat diterapkan oleh perpustakaan umum kabupaten/kota.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan apakah telah berperan dengan

¹¹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota* (Jakarta: Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017).

baik dalam perkembangan perpustakaan umum kabupaten/kota sehingga dapat mengembangkan koleksi, pelayanan dan ketenagaan perpustakaan, dan peneliti menuangkannya dengan judul **“Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten /Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Kegiatan pembinaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dimulai dari pembinaan dan pengembangan perpustakaan, pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan, dan pembinaan dan pengembangan minat baca.
2. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang didapatkan oleh perpustakaan umum kabupaten dan tugas yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kesesuaian antara kegiatan pembinaan perpustakaan yang dilakukan dengan perubahan dan pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang harus diterapkan.
4. Persepsi dari Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota dalam kegiatan pembinaan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kualitas Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten /Kota?
2. Apakah Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Dalam Mengikuti Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Yang Dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada objeknya dan hasil dari penelitian ini dapat dicapai secara optimal maka peneliti memberi batasan masalah. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk meneliti:

1. Peran Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melaksanakan Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten /Kota.
2. Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Secara Utuh Pada Kabupaten/Kota Yang dinaungi oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuannya mengacu pada permasalahan yang ada pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Kualitas Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.
2. Untuk Mengetahui Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Dalam Mengikuti Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Yang Dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan Informasi dan Diharapkan Dapat Digunakan Sebagai Bahan Kajian Ilmu Perpustakaan Khususnya Mengenai Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.
 - b. Penelitian ini Diharapkan Dapat Digunakan sebagai Referensi bagi Penelitian-Penelitian Selanjutnya Pada Masa yang akan Datang dalam Konteks Permasalahan yang Berkaitan dengan Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.

2. Secara Praktis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Digunakan Oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Bahan Pertimbangan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.

G. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis juga akan melakukan kajian-kajian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan secara lebih rinci.

Oleh karena itu, inilah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi dari Fitriani (2019) dengan judul “*Peranan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar Pada Program Kerja Pengelolaan dan Pembinaan Perpustakaan Sekolah*”, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pada program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada program kerja perpustakaan sekolah, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar berperan penting dalam pengelolaan dan pembinaan perpustakaan dan dampak dari program kerja meningkatkan minat baca siswa dan penataan koleksi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peranan dinas

perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan perpustakaan dan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Azaz Akbar (2017) dengan judul “***Pembinaan dan Pengembangan Koleksi Buku di Perpustakaan STIKes Mega Reski Makassar***”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembinaan dan pengembangan koleksi buku dan faktor penghambat serta pendukung dalam pembinaan dan pengembangan koleksi buku, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan managerial dan pedagogik. Hasil penelitian menunjukkan sistem pembinaan dan pengembangan koleksi buku di Perpustakaan Stikes Mega Reski Makassar melalui pengadaan, registrasian, memelihara dan penyiangan bahan pustaka dan didukung oleh pustakawan, tenaga pengajar dan pengambilan kebijakan. Perbedaan pada penelitian ini melakukan pembinaan dan pengembangan koleksi di perpustakaan dan metode penelitian yang digunakan.

Intan Nurhidayati (2018) dengan judul “***Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar Dalam Meningkatkan Layanan Anak***”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar dalam meningkatkan layanan anak, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sasaran pengguna layanan anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar untuk anak usia 3-6 tahun dan menyeleksi koleksi layanan anak dengan cara memahami koleksi apa yang dibutuhkan dan bermanfaat untuk anak dengan bimbingan membaca, mendongeng atau story

telling, pemutaran film dan mainan anak. Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti peran perpustakaan umum dalam meningkatkan kegiatan untuk perkembangan informasi pada pengguna, sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang ada dibawah naungan dinas perpustakaan umum.

Azi Rahman dan Elva Rahmah, dengan judul “***Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak***”, penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak dengan metode observasi melalui proses wawancara kepada informan dalam perkembangan dan pengelolaan minat baca anak di Perpustakaan daerah Sumatera Barat serta melakukan pemerintah daerah melakukan upaya dengan melengkapi bacaan dan pemerintah menjalin hubungan baik dengan sekolah di Sumatera Barat atau kerjasama yang dimulai dari adanya kegiatan sosialisasi peran dan manfaat dari perpustakaan daerah, serta melakukan program yang mendukung kreativitas anak-anak dengan kegiatan positif untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti peran dari dinas perpustakaan pada suatu daerah provinsi untuk mengembangkan kehidupan masyarakat dan kerja sama pada perpustakaan-perpustakaan yang berada dibawah naungan dari perpustakaan daerah provinsi.

H. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti dan dapat dikemukakan dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Peranan adalah kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasional yang sangat menentukan dan berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap saja yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.¹² Peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pe-ran-an tindakan yang dilakukan seseorang (perpustakaan) di dalam suatu peristiwa mempunyai peran besar dalam menggerakkan revolusi untuk perubahan yang lebih baik.¹³
2. Pembinaan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar segala sesuatunya berjalan pada jalur rel yang benar sehingga dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di sekitarnya dan perpustakaan dapat terus berkembang sebagaimana mestinya.¹⁴
3. Pengembangan perpustakaan merupakan satu rangkaian kegiatan dengan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan segala sesuatu yang telah dicapai agar perpustakaan secara terencana dapat lebih berkembang dan maju sesuai dengan ketentuan standar perpustakaan

¹² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 44.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 854.

¹⁴ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 75.

serta berjalan mengikuti perkembangan teknologi dan bidang ilmu pengetahuan.¹⁵

4. Standar perpustakaan adalah spesifikasi teknis untuk penyelenggaraan perpustakaan yang disusun berdasarkan konsesus para pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan semua aspek penyusunan dan disetujui oleh otoritas yang berwenang. Standarisasi perpustakaan akan menjadi acuan untuk suatu perpustakaan dalam melengkapi dan memajukan perpustakaan dalam menyediakan informasi.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan peneliti untuk mengidentifikasi atau menghasilkan kembali acuan konsep yang didefinisikan dalam menyusun alat ukur yang diperlukan berdasarkan definisi konseptual penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pembinaan perpustakaan yang dilakukan secara terus menerus agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan semestinya sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.¹⁶ Pelaksanaan pembinaan dapat dilakukan mulai dari organisasi perpustakaan, koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, kerja sama antar perpustakaan, pembinaan minat baca serta pengolahan perpustakaan yang sesuai agar dapat berkembang.

¹⁵ Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 44.

¹⁶ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 75.

2. Pengembangan perpustakaan suatu upaya untuk meningkatkan sesuatu yang telah dicapai agar perpustakaan secara terencana dapat lebih berkembang dan maju sesuai dengan ketetapan standar perpustakaan. Dalam mengembangkan perpustakaan yang utama dari dalam perpustakaan itu sendiri memiliki kesadaran dalam mempromosikan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka.
3. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan merupakan acuan pada perpustakaan umum dalam mengelola perpustakaan menuju yang lebih berkembang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

J. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajian terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah. Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, mencakup alat dan prosedur penelitian, dan memandu si peneliti sesuai urutan kerja penelitian dari awal penelitian sampai akhir suatu penelitian.¹⁷

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 25-26.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat dijelaskan dengan angka-angka. Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹⁸ Jadi penelitian ini akan disajikan dengan angka-angka dan menginterpretasikan sebuah data.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan menjadi objeknya Perpustakaan Umum pada 17 Kabupaten/Kota.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan dimana sebuah data dihasilkan.¹⁹ Pada penelitian ini dihasilkan dari tempat objek penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang akan dijawab oleh responden yaitu Perpustakaan Umum di 17 Kabupaten/Kota.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 128.

2) Data Sekunder

Sumber data kedua setelah data primer yaitu data tambahan yang diperoleh untuk mendukung data primer dari sumber kepustakaan.²⁰ Pada penelitian data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yaitu jurnal, buku, laporan, dan data perpustakaan umum yang dinaungi oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Umum yang berada di 17 Kabupaten/Kota yang dibawah naungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Sampel

Pengambilan sampel secara *sampling jenuh* dengan penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²² Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 17 Kabupaten/Kota yang memiliki Perpustakaan Umum yang merupakan dibawah naungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2006), hlm. 132.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²³ Penelitian ini menggunakan angket berbentuk pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden melalui Google Form kepada perpustakaan umum di 17 Kabupaten/Kota untuk mengetahui Peran Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.²⁴ Penelitian ini akan melakukan wawancara kepada kepala bagian bidang seksi pembinaan dan pengembangan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan pada 17 perpustakaan umum kabupaten/kota.

²³ Ibid., hlm. 199.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 186.

3) Dokumentasi

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda yang tertulis, tercetak, atau terekam. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.²⁵ Penelitian ini akan menggunakan dokumentasi untuk mencari sumber data yang tersedia dari catatan, arsip dokumen, artikel jurnal, dan sumber lainnya agar dapat mendukung penelitian ini.

6. Instrumen Penelitian

a. Metode Pengukuran

Instrumen penelitian menempati posisi yang teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan untuk memudahkan dalam meneliti dan mempermudah dalam pengolahan data.²⁶ Angket dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan memilih salah satu dari 2 pilihan jawaban dengan metode menggunakan Skala Guttman yang skala pengukuran dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan dan pada dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “ya” atau “tidak”. Pengukuran Skala Guttman pada penelitian ini akan dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan jawaban dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.²⁷

²⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, hlm. 154.

²⁶ Ibid., hlm. 67.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 96.

Tabel 1.2
Pengukuran Skala Guttman

Simbol	Skala	Skor
Y	Ya	1
T	Tidak	0

Sumber: Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 2017

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur atau mewakili apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dengan skala guttman untuk memperoleh tingkat validitas instrumen menggunakan Koefisien Reprodusibilitas (*Coefficient of Reproducibility*) dan Koefisien Skalabilitas (*Coefficient of Skalability*) sebagai berikut:²⁸

$$Kr = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Keterangan:

Kr = Koefisien Reprodusibilitas

e = Jumlah kesalahan/nilai error

n = Jumlah pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reprodusibilitas apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai > 0.90.

²⁸ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2014), hlm. 118-119.

$$Ks = 1 - \left(\frac{e}{0,5(x)} \right)$$

Keterangan:

Ks = Koefisien Skalabilitas

e = Jumlah kesalahan/nilai error

x = Jumlah pernyataan dikali jumlah responden – jumlah jawaban “ya”

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0.60 . Untuk perhitungan validitas tersebut, peneliti menggunakan program analisis skala guttman dengan bantuan software SKALO 2.1.²⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk pertanyaan/pernyataan suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner dan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁰ Uji reliabilitas skala guttman menggunakan metode Kuder Richardson 20 (KR-20) dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

²⁹ Wahyu Widhiarso, *SKALO : Program Analisis Skala Guttman* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2011).

³⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 192.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 132.

Keterangan:

k = jumlah item soal dalam instrumen

e = banyak subyek yang menjawab 1

$q = 1 - p$

$S_t^2 = \text{varians total} = x_t^2 / n$ (jumlah responden)

Nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.³²

7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan, secara sederhana variabel merupakan jawaban atas apa pertanyaan yang diteliti.³³ Maka variabel penelitian ini diukur menggunakan satu variabel yaitu pembinaan dan pengembangan perpustakaan dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.3
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	Pembinaan Status dan Organisasi
	Pembinaan Ketenagaan
	Pembinaan Gedung, Sarana dan Prasarana
	Pembinaan Koleksi
	Pembinaan Layanan
	Pembinaan Anggaran
	Pembinaan Publikasi dan Promosi
	Pembinaan Mitra Kerja dan Jaringan

³² Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 98.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 38-39.

	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan
	Pembinaan Minat Baca
	Pengembangan Sumber Daya Manusia
	Pengembangan Masyarakat Pemakai
	Pengembangan Sistem Layanan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

8. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan data (*editing*), memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan sehingga dapat disimpulkan untuk keperluan proses selanjutnya. Jadi editing adalah proses mengoreksi atau melakukan pengecekan.
- b) Pengodean (*coding*) adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama sebagai usaha mengklasifikasikan jawaban atau hasil yang ada ke dalam bentuk angka.
- c) Tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel data, dimana data tersebut hendak ditelaah atau diuji secara sistematis dan memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.³⁴

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2005), hlm. 169.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.³⁵ Data yang dikumpulkan disusun ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya menggunakan tafsiran data dengan rumus, setelah data dipresentasikan kemudian dikelompokkan atau ditabulasikan.

Didalam teknik analisis data, penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

N : Jumlah Responden

F : Frekuensi

100% : Bilangan Tetap³⁶

Setelah menafsirkan data yang diperoleh selanjutnya akan ditafsirkan dengan kalimat-kalimat melalui standar sebagai berikut:³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 147.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Soisal Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 182.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 276.

Tabel 1.4
Kriteria Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Sangat Baik	76% - 100%
2.	Cukup	56% - 75%
3.	Kurang Baik	40% - 55%
4.	Tidak Baik	Kurang dari 40%

Sumber: Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam memudahkan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian yaitu peranan perpustakaan umum, pembinaan dan pengembangan perpustakaan.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, bab ini berisikan tentang profil dan sejarah singkat dari tempat penelitian dan objek yang akan diteliti.

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS DATA, bab ini membahas tentang permasalahan pokok yang dikaji pada penelitian tentang peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Kabupaten/Kota dan kendala perpustakaan

umum kabupaten/kota dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

BAB V PENUTUP, bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*), perpustakaan adalah kumpulan bahan cetak maupun non cetak dan sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna perpustakaan.³⁸

Perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.³⁹

Dari uraian diatas perpustakaan merupakan suatu gedung yang memiliki koleksi-koleksi bahan pustaka tercetak maupun non tercetak yang dapat digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi.

2. Jenis-jenis Perpustakaan

Perpustakaan bersifat universal karena ada dimana-mana, baik pada negara maju maupun negara sedang berkembang, masyarakat umum, sekolah, perguruan tinggi, kantor pemerintah dan swasta, ataupun di kota. Tugas, fungsi, dan kegiatannya memiliki kesamaan dan mengalami perubahan bersamaan dengan perkembangan budaya dan perpustakaan

³⁸ Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 5.

³⁹ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 7.

telah mengalami banyak perubahan meliputi jenis koleksi, pemanfaatan dan penyebarannya kepada masyarakat. Berikut jenis-jenis perpustakaan yang dikembangkan:⁴⁰

1) Perpustakaan Nasional (*National Library*)

Perpustakaan Nasional berkedudukan di ibukota negara dan perpustakaan induk dari semua jenis perpustakaan, statusnya merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) dan bertanggungjawab langsung kepada pemerintah.

2) Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*)

Perpustakaan perguruan tinggi berada pada lingkungan kampus yang pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi, memiliki tugas dan fungsi untuk menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

3) Perpustakaan Umum (*Public Library*)

Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang pendidikan, agama, ras dan sebagainya sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian dan pelestarian koleksi bahan pustaka. Perpustakaan umum berada tiga tingkatan pemerintahan yaitu (1) perpustakaan umum

⁴⁰ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 32.

kabupaten/kota yang sering disebut *city library*, (2) perpustakaan umum kecamatan, (3) perpustakaan umum desa/kelurahan.

4) Perpustakaan Khusus (*Special Library*)

Perpustakaan khusus diselenggarakan oleh kantor atau instansi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan kantor atau instansi dimana perpustakaan itu berada yang bertugas melayani lembaga dan pegawai untuk melakukan penelitian.

5) Perpustakaan Sekolah (*School Library*)

Perpustakaan sekolah merupakan sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

B. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk melayani masyarakat umum mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan tanpa membedakan status sosialnya dengan menyediakan berbagai subyek buku dan berbagai layanan. Yang termasuk dari Perpustakaan Umum adalah Badan Perpustakaan Provinsi yang ada di setiap provinsi, Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Desa.⁴¹

⁴¹ Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa Ke Masa* (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2015), hlm. 15.

Perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat. Perpustakaan umum sebagai tempat pembelajaran seumur hidup (*life long learning*) karena seluruh lapisan masyarakat dari berbagai umur mulai dari balita hingga lanjut usia harus terus belajar dengan agar dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan umum yang berada di tengah masyarakat tentu dapat dijadikan tempat yang strategis untuk anggota komunitas berkumpul dan mendiskusikan beragam masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah dan pengetahuan komunitas yang didokumentasikan pada perpustakaan umum.⁴²

Perpustakaan umum dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan. Menurut Sulisty-Basuki, perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum, baik sebagian maupun seluruhnya, terbuka untuk umum tanpa mebeda-bedakan usia, jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, pekerjaan, keturunan, serta perpustakaan memberikan layanan cuma-cuma untuk umum.⁴³

⁴² Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 68.

⁴³ Sulisty-Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 35.

Perpustakaan umum memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Menurut Sutarno perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat sebagai lembaga pendidikan demokratis karena menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melayani tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, usia dan pendidikan serta perbedaan lainnya.⁴⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan untuk melayani masyarakat dengan beragam jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai sumber belajar serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperuntukkan seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan ras, suku, agama yang dianut, usia, pendidikan dan latar belakang tingkat sosial.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum sebagai sumber belajar dan pusat informasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang bertujuan mendukung proses kegiatan belajar demi mencapai suatu masyarakat yang terinformasi. Menurut Hermawan dan Zulfikar menyatakan bahwa tujuan perpustakaan umum adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan;
- b. Menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari;

⁴⁴ NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, hlm. 32.

- c. Membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui penyediaan bahan pustaka dan informasi;
- d. Bertindak sebagai agen kultural sehingga menjadi pustaka utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitar; dan
- e. Memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.⁴⁵

Sedangkan, menurut Manifesto Perpustakaan Umum UNESCO yang dikutip oleh Sulisty-Basuki menyatakan bahwa perpustakaan umum memiliki empat tujuan utama sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik,
- b. Menyediakan sumber informasi cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan sedang hangat dalam kalangan masyarakat,
- c. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka, dan
- d. Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umum sebagai pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitar dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.⁴⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan umum yaitu menyediakan bahan pustaka yang sesuai kebutuhan masyarakat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta informasi dapat berguna

⁴⁵ Rachman Hermawan and Zulfikar Zen, *Perpustakaan Umum* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 31.

⁴⁶ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 46.

dalam kehidupannya sehari-sehari dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan segala bentuk kesenian masyarakat.

3. Peran Perpustakaan Umum

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.⁴⁷

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Adapun tugas perpustakaan umum propinsi yaitu:

- a) Merupakan perpustakaan umum untuk wilayah propinsi;
- b) Bertindak sebagai pusat koordinasi dan kerjasama pengembangan dan pertumbuhan perpustakaan dalam daerah propinsi;
- c) Menjamin adanya pelayanan bibliografi dalam daerah propinsi;
- d) Bertanggung jawab atas pengumpulan, pemeliharaan, dan pengembangan bahan pustaka yang berhubungan dengan propinsi;
- e) Bertindak sebagai perpustakaan referens di tingkat propinsi;
- f) Membantu Gubernur dalam merencanakan dan melaksanakan perkembangan sistem perpustakaan di seluruh daerah propinsi.⁴⁸

Perpustakaan umum provinsi memiliki tugas untuk melakukan pembinaan perpustakaan yang ada di bawah naungan wilayah provinsi dalam melaksanakan pengembangan sistem perpustakaan di seluruh daerah

⁴⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ed. 47. (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 110.

⁴⁸ Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 46-47.

provinsi agar dapat dirasakan manfaatnya untuk semua lapisan masyarakat yang ada di sekitaran perpustakaan daerah tersebut.

Badan Perpustakaan Provinsi berada pada tiap provinsi di Indonesia, Perpustakaan tersebut milik pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Gubernur. Tugasnya membantu gubernur dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat kerja sama perpustakaan di daerah yang bersangkutan dan sebagai pembina semua jenis perpustakaan di provinsi, sebagai pusat deposit daerah, pusat penelitian daerah, dan memberikan layanan informasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas serta melaksanakan tugas-tugas perpustakaan umum.⁴⁹

Sistem perpustakaan umum terdiri dari perpustakaan pusat daerah, perpustakaan cabang, pusat deposit, dan perpustakaan keliling. Kegiatan pengadaan, pengakatalogan, dan pengklasifikasian dokumen dipusatkan namun semua jasa sebaiknya didesentralisasikan. Biasanya kepala perpustakaan pusat memiliki wewenang dan kontrol dana perpustakaan yang tergabung dalam sistem perpustakaan umum.⁵⁰

Perpustakaan umum memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan untuk melayani masyarakat dengan berbagai sosialnya, perpustakaan umum provinsi memiliki wewenang dalam menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang ada di wilayahnya

⁴⁹ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 34-35.

⁵⁰ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 199.

dengan pembinaan agar perpustakaan umum dapat berkembang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

C. Pembinaan Perpustakaan

1. Pengertian Pembinaan Perpustakaan

Pembinaan secara bahasa berasal dari kata “bina” yang berarti “bangun”. Pembinaan dalam arti kegunaannya yaitu merubah sesuatu sehingga menjadi baru yang memiliki nilai-nilai yang tinggi, dengan demikian pembinaan juga mengandung makna pembaharuan dengan melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan dan menjadi lebih baik dan bermanfaat.⁵¹

Pembinaan adalah suatu tindakan proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik yang dalam hal ini menunjukkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atas sesuatu. Pembinaan dari pengertian ini terdapat dua unsur bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan tujuan dan pembinaan bisa merujuk kepada perbaikan atas sesuatu yang merupakan faktor terpenting untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi.⁵²

Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik dengan membimbing dan mengarahkan secara tepat.⁵³

⁵¹ Moekijat, *Analisa Jabatan CV*, hlm. 25.

⁵² Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 207.

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 134.

Pembinaan adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar segala sesuatunya berjalan pada jalur dan rel yang benar sehingga dapat mengikuti perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat pemakai..⁵⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan perpustakaan sebagai upaya untuk menjadikan perpustakaan yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi, pembinaan perpustakaan mencakup pembinaan status dan organisasi, sarana dan prasarana, koleksi, serta layanan yang dilakukan secara terus menerus agar perpustakaan dapat menampung perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai.

2. Tujuan Pembinaan Perpustakaan

Perpustakaan dalam melaksanakan pembinaan perpustakaan mempunyai tujuan untuk mengembangkan perpustakaan yang bersangkutan, tujuan pembinaan perpustakaan dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:⁵⁵

Tujuan umum:

1. Meningkatkan mutu perpustakaan agar memiliki citra positif bagi pengguna perpustakaan.

⁵⁴ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 75.

⁵⁵ Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), hlm. 4.

2. Meningkatkan relevansi perpustakaan dengan pembangunan agar dapat terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan daya guna dan hasil guna perpustakaan.

Tujuan khusus:

1. Mewujudkan suatu sistem perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
2. Menyelenggarakan prpgram perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
3. Mewujudkan mutu perpustakaan yang sesuai dengan standar serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyediakan berbagai jenis koleksi perpustakaan sesuai dengan prioritas yang digariskan.
5. Mengatur dan menyelenggarakan perpustakaan-perpustakaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan.

Dari uraian diatas tujuan pembinaan perpustakaan tentunya untuk mengembangkan dan mewujudkan suatu perpustakaan menjadi sesuai dengan standar dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta mampu menyediakan berbagai jenis koleksi untuk seluruh lapisan masyarakat pemakai serta diselenggarakan sesuai dengan prinsip pengolahan perpustakaan.

Ruang lingkup dalam pembinaan perpustakaan mencakup 10 aspek sebagai berikut:⁵⁶

a. Pembinaan Status dan Organisasi

Status atau kedudukan dan organisasi perpustakaan suatu hal yang penting agar memiliki status yang mantap, seimbang, dan sesuai dengan peran tugas dan fungsinya sebagai pusat informasi serta agen perubahan. Pembinaan organisasi perpustakaan dilakukan agar semua kegiatan dapat tertampung, terselenggara, dan berjalan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku sesuai dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan yang dihadapi. Sebelum melakukan pembinaan perlu dilakukan penelitian, analisis, pengkajian, uji kelayakan dan pembinaan status organisasi perpustakaan harus dilakukan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan situasi sekelilingnya.⁵⁷

b. Pembinaan Ketenagaan

Pembinaan ketenagaan berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang berada dan bekerja di perpustakaan sebagai pemimpin, staf maupun pelaksana teknis operasional yang mencakup dua aspek yaitu sebagai berikut:

- a) Aspek fisik atau jasmani antara lain:
 - 1) Kemampuan dan pengetahuan.
 - 2) Keterampilan.

⁵⁶ NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 75.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 78.

- 3) Sikap-perilaku.
 - 4) Kekuatan.
 - 5) Ucapan.
 - 6) Kebutuhan fisik.
 - 7) Disiplin dan loyalitas.
- b) Aspek kejiwaan antara lain:
- 1) Kemauan, keinginan, kehendak.
 - 2) Watak, kepribadian, dan karakter.
 - 3) Motivasi, emosi, hati-nurani.
 - 4) Kebutuhan jiwa.
 - 5) Semangat dan inovasi.
 - 6) Naluri.

Untuk membina manusia bukanlah hal yang mudah karena jika pemimpin di dalam sebuah organisasi dapat mengembangkan, menggali, dan membina faktor-faktor yang positif dan mengendalikan faktor-faktor yang negatif, maka akan sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sehingga hal yang penting adalah menyelaraskan antara kemauan dan kemampuan yang dimiliki orang-orang di perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan.⁵⁸

c. Pembinaan Gedung, Sarana dan Prasarana

Pembinaan gedung, sarana dan prasarana adalah agar sejak proses perencanaan, pengadaan/penyediaan, pemakaian, perawatan, sampai

⁵⁸ Ibid., hlm. 78-80.

dengan penghapusan dapat berjalan baik, hal ini untuk menghindari terjadinya pemborosan, kerugian dan kesalahan pengurusan. Perpustakaan tidak mungkin digabungkan dengan unit-unit kerja yang lain dalam satu ruangan, karena perpustakaan yang menempati gedung atau ruangan tersendiri harus di desain dan di tata sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan yang diperlukan agar penyelenggaraan dan pemanfaatan perpustakaan dapat berjalan baik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁵⁹

Perpustakaan yang seharusnya menempati dan memiliki gedung tersendiri yaitu perpustakaan umum tingkat kabupaten/kota yang memiliki koleksi, petugas, pemustaka, dan ruang lingkup kegiatan dengan memperhatikan semua aspek baik konstruksi, bentuk, kekuatan, lokasi, daya tampung koleksi, keamanan, kenyamanan, kemudahan akses, serta kemungkinan pengembangan pada waktu yang akan datang. Untuk perpustakaan umum kabupaten/kota harus memiliki ruangan koleksi dengan kapasitas dapat menampung 20.000-30.000 judul buku dan berbagai jenis koleksi yang lain sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Ruang baca dapat menampung pemustaka sekitar 30-40 orang.
- 2) Ruang koleksi referensi.
- 3) Ruang koleksi pandang dengar (PD) untuk perpustakaan umum.
- 4) Ruang kerja pengolahan.

⁵⁹ Ibid., hlm. 80-81.

⁶⁰ Ibid., hlm. 82.

- 5) Ruang kerja tata usaha/administrasi.
- 6) Ruang kepala perpustakaan.
- 7) Ruang layanan, lemari katalog dan penitipan barang.
- 8) Ruang tunggu dan ruang pengumuman/pamer.
- 9) Ruang pertemuan dengan kapasitas 75-100 orang.
- 10) Kamar kecil dan mushola.
- 11) Di luar gedung, diperlukan lahan parkir serta halaman dengan lingkungan yang hijau asri-taman.

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan semua barang, perlengkapan dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan. Pembinaan gedung, sarana dan prasarana agar sejak proses perencanaan, pengadaan, pemakaian, pemeliharaan, perawatan, hingga dengan penghapusan dapat berjalan baik untuk menghindari terjadinya pemborosan, kerugian, dan kesalahan pengurusan (*miss management*).

d. Pembinaan Koleksi

Pembinaan koleksi perpustakaan umum mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, pendayagunaan koleksi sebagai upaya perpustakaan dalam merumuskan berbagai kebijakan yang akan diterapkan pada layanan, merancang dan menyiapkan sistem layanan, sarana dan prasarana, serta usaha

mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat sebelum melaksanakan layanan koleksi.⁶¹

Pembinaan koleksi perpustakaan suatu kegiatan yang dilakukan sejak koleksi pertama atau dasar terbentuk yang mencakup:

- 1) Perumusan kebijakan agar koleksi dapat sesuai dengan keperluan masyarakat pemakai, jumlah bahan pustaka yang selalu mencukupi, mutu koleksi perpustakaan terbentuk dari kegiatan pembinaan koleksi.
- 2) Penjabaran kebijakan berbentuk sebagai berikut:
 - a) Menyusun rencana operasional yang mencakup perencanaan kebutuhan koleksi, sistem dan metode pengadaan, pengolahan, penyusunan, pemberdayaan layanan, dan penyediaan anggaran.
 - b) Menghimpun alat seleksi bahan pustaka dari sumber-sumber informasi literatur yang digunakan seperti katalog penerbitan, bibliografi, abstrak dan indeks, brosur terbitan baru, dan daftar terbitan tambahan.
 - c) Survei minat pemakai dengan membuat instrumen dan menganalisis data untuk mengetahui subjek koleksi yang diminati pemustaka.

⁶¹ Ibid., hlm. 84-85.

- d) Melakukan survei bahan pustaka melalui toko buku, pameran, dan perpustakaan lainnya dalam proses penyeleksian bahan pustaka.
- e) Pengadaan bahan pustaka dilakukan dengan cara membeli/melanggan, tukar menukar, penerbitan, dan memperolehnya secara gratis yang berpedoman pada kebijakan yang berlaku.
- f) Meregistrasi bahan pustaka yaitu kegiatan mencatat identitas bahan pustaka pada buku induk atau pangkalan data komputer.
- g) Mengevaluasi dan menyiangi koleksi adalah kegiatan mengidentifikasi, memilih, dan mengeluarkan bahan pustaka dari jajarannya untuk ditetapkan sebagai bahan pustaka hasil penyiangan.

e. Pembinaan Layanan

Kegiatan layanan perpustakaan merupakan hal yang paling utama dalam keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai. Layanan yang sangat bervariasi adalah perpustakaan umum karena koleksinya yang cukup banyak dan pemakainya yang ditinjau dari latar belakang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan sehingga layanan perpustakaan harus memberikan layanan jasa untuk menciptakan kepuasan, ketepatan, dan kecepatan pada jasa

layanan dan informasi. Layanan yang dapat dikembangkan perpustakaan antara lain:⁶²

- 1) Layanan informasi, menyediakan dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai dengan informasi yang valid, reliabel, sumber yang jelas, dan faktual. Pada layanan ini disebut sebagai *Desk Information Service*.
- 2) Layanan penelitian, untuk para peneliti yang membutuhkan sumber informasi di perpustakaan dengan mudah dan cepat.
- 3) Layanan rekreasi, hal utama di perpustakaan umum karena terdapat banyak bacaan fiksi, majalah, surat kabar dan terbitan lainnya karena bersifat kejiwaan dan akan memperoleh rasa senang, puas dan terhibur.
- 4) Layanan sirkulasi, kegiatan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka serta koleksi yang boleh dan dapat dipinjam dibaca di luar perpustakaan adalah koleksi umum (non-referensi).
- 5) Layanan referensi, kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka dengan cepat atau pemberian bimbingan pemakaian sumber rujukan karena keterbatasan koleksi seperti kamus, ensiklopedi, almanak.
- 6) Bimbingan pemakai, kegiatan untuk memberikan panduan, penjelasan tentang penggunaan sistem yang diberlakukan

⁶² Ibid., hlm. 95.

perpustakaan kepada pengguna baru serta mengembangkan citra perpustakaan.

7) Untuk perpustakaan umum dapat mengembangkan jenis layanan yang diantaranya:

- a) Layanan anak dan permainan anak (*play games and kids*) untuk mengembangkan daya kreativitas, imajinasi, motivasi dan kemampuan berpikir serta keingintahuan yang dirangsang dari koleksi yang ada di perpustakaan.
- b) Layanan mendongeng (*story telling*) yang dilakukan secara teratur untuk menarik pengunjung anak-anak dan sumber cerita dapat diambil dari koleksi yang ada di perpustakaan.
- c) Layanan untuk para penderita cacat (*disabilities*) dengan menyediakan koleksi dan fasilitas seperti buku dengan huruf braille.

f. Pembinaan Anggaran

Perpustakaan dapat berjalan dan mengemban tugas dan fungsinya harus ditopang dengan ketersediaan biaya yang memadai dengan (1) sumber yang pasti, untuk perpustakaan yang dikelola oleh pemerintah harus memiliki sumber pembiayaan dari lembaga induknya; (2) penggunaannya sesuai dengan perencanaan kebutuhan skala prioritas, aturan dan tertib administrasi keuangan yang dikelola secara terbuka, transparan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan mekanisme yang ada; (3) dapat dikontrol, diawasi, diperiksa, dan di monitor oleh

pengawas melekat, pengawas fungsional maupun melalui pers; (4) jumlahnya diusahakan meningkat menyesuaikan kebutuhan, kegiatan, bertambahnya pemustaka dan berkembangnya keinginan informasi masyarakat; (5) diupayakan adanya sumber-sumber keuangan yang lain.⁶³

g. Pembinaan Publikasi dan Promosi

Pembinaan publikasi dan promosi perpustakaan bertujuan agar semua program kegiatan yang dilakukan perpustakaan dapat diketahui secara utuh dan jelas oleh masyarakat dengan cara menginformasikan, menyebarkan buletin perpustakaan, dan mengadakan layanan sosial perpustakaan melalui media cetak maupun media elektronik agar masyarakat mengingat dan tertarik untuk ke perpustakaan.⁶⁴

h. Pembinaan Mitra Kerja dan Jaringan

Pembinaan mitra kerja dan jaringan bertujuan untuk mengembangkan misi dan mewujudkan visi masing-masing instansi serta setiap pihak sama-sama memperoleh nilai tambah atau manfaat atas terjalinnya mitra kerja dan jaringan tersebut. Pembinaan mitra kerja dilakukan sesuai dengan kegiatan perpustakaan seperti (1) kerja sama pengadaan koleksi bahan pustaka yang dilakukan dengan penerbit, toko buku, distributor karena perpustakaan akan memperoleh sumber bacaan dengan lebih mudah, tepat, cepat dan murah; (2) kerja sama pengolahan

⁶³ Ibid., hlm. 100-101.

⁶⁴ Ibid., hlm. 102.

koleksi yang menggunakan standar dan pedoman pengolahan yang sama akan cepat mengolah koleksi dan menyeragamkan sistemnya; (3) kerja sama layanan antarsesama perpustakaan melalui sistem silang layan perpustakaan setelah adanya kesepakatan bersama sehingga perpustakaan mengetahui kebutuhan, kekurangan atau kelebihan untuk saling melengkapi; (4) kerja sama promosi dan publikasi dengan mengadakan pameran secara berkelanjutan pada periode tertentu. Setelah pembinaan mitra kerja dengan lembaga terbentuk maka untuk perpustakaan dapat membentuk jaringan kerja (*network*), untuk membentuk jaringan maka masing-masing perpustakaan menyiapkan perangkat yang diperlukan antara lain: (a) pangkalan data (*database*), (b) perangkat keras dan perangkat lunak, (c) hubungan langsung (*online*), terpasang dan saling keterhubungan (*interkoneksi*), dan (d) tenaga operasional serta aturan teknis pemakaian yang disusun dan dikesepakati bersama.⁶⁵

i. Pembinaan Penelitian dan Pengembangan

Perpustakaan diharuskan untuk mengikuti perkembangan informasi, mengetahui kekuatan dan kekurangan, serta dapat memprediksi perkembangan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perpustakaan perlu melakukan penelitian terhadap hal yang terjadi di sekitar yang memiliki dampak terhadap kinerja perpustakaan. Sebuah penelitian

⁶⁵ Ibid., hlm. 104-105.

yang dilakukan harus direncanakan dan dipersiapkan antara lain: (1) objek penelitian, seperti masyarakat pemakai, perkembangan koleksi bahan pustaka, dan teknologi informasi, (2) biaya perencanaan dan operasional, (3) jadwal kerja penelitian, (4) tenaga peneliti, (5) instrumen penelitian, (6) indikator penelitian, (7) penyusunan laporan penelitian. Setelah penelitian selesai maka ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang tersedia sebagai salah satu bahan untuk mengambil kebijakan.⁶⁶

j. Pembinaan Minat Baca

Pembinaan minat baca disesuaikan dengan jenis perpustakaan dan kelompok pemakainya, secara realistis yang masih perlu dilakukan pembinaan adalah pemakai perpustakaan umum untuk mengembangkan minat baca masyarakat dengan cara dimulai sejak usia dini, dilakukan secara terus menerus dan bertahap, disediakan sumber bacaan yang memadai, dirasakan memperoleh manfaat, dan dilibatkan pihak-pihak yang terkait, berkompeten dan bertanggung jawab.⁶⁷

Dari uraian diatas yang mencakup 10 ruang lingkup pembinaan perpustakaan bertujuan agar perpustakaan yang membina perpustakaan yang dibawahnya sesuai dengan panduan serta standar yang sesuai dengan ketentuan pengolahan perpustakaan agar perpustakaan bersangkutan yang diberikan pembinaan dapat berkembang dan

⁶⁶ Ibid., hlm. 107.

⁶⁷ Ibid., hlm. 112.

perpustakaan yang memberikan pembinaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan yang membina perpustakaan dibawah naungannya. Hal ini sangat menentukan perkembangan dan kemajuan perpustakaan untuk meraih prestasi-prestasi agar perpustakaan dikenal oleh masyarakat serta koleksi-koleksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai dan perpustakaan dapat memberikan pelayanan terbaik yang membuat masyarakat tertarik dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama bagi perpustakaan umum yang menyediakan koleksi serta layanan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial dan lainnya.

D. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan merupakan satu rangkaian kegiatan dengan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan segala sesuatu yang telah dicapai agar perpustakaan secara terencana dapat lebih berkembang dan maju. Pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan terfokus pada aspek-aspek tertentu yang menurut kebutuhan, kemampuan dan prioritas harus dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kemampuan dan menghindari terjadinya ketidakefisienan (*inefisiensi*) karena pengembangan untuk setiap jenis perpustakaan akan berbeda satu sama lain. Bidang-bidang yang harus dikembangkan pada suatu perpustakaan adalah sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁸ Ibid., hlm. 112-113.

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (*human resources*) di perpustakaan perlu dilakukan perencanaan agar perpustakaan memiliki tenaga pustaka yang berkualitas sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan tersebut mencakup dua bidang sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Kualitas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap, kepribadian, perilaku (*attitude*). Pengembangan pada bidang ini dilakukan dengan:
 - a) Mengikutsertakan dalam pendidikan formal berjenjang seperti strata 1 dan strata 2, pendidikan diploma, dan akademi.
 - b) Mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan (Diklat) pegawai (*in the job training*), dan kursus-kursus sejenisnya.
 - c) Mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan profesional (*of the job training*) untuk menambah kemampuan bahasa dan teknologi informasi lainnya.
 - d) Mengikutsertakan pegawai dalam latihan jabatan, pra jabatan, magang, dan sejenisnya.
- 2) Kuantitas (jumlah) mengacu pada perkembangan kebutuhan yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

⁶⁹ Ibid., hlm. 116.

- a) Menambah jumlah pegawai jika terjadi perkembangan organisasi yang tersedia formasi baru dan volume pekerjaan bertambah agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- b) Mengurangi jumlah pegawai jika terjadi perampingan struktur organisasi karena penggabungan atau penghapusan sebagian dari struktur yang sudah ada untuk menghindari pemborosan, pengangguran terselubung dan untuk menciptakan suasana kerja yang sehat. Hal ini dilakukan dengan sangat hati-hati dan memperhatikan profesionalisme, pengalaman, nasib pegawai yang terkena reorganisasi agar tidak terjadi keresahan.
- c) Mempertahankan yang ada, namun dilakukan efisiensi dan efektifitas agar terjadi penghematan, waktu, tenaga, dan biaya serta sarana dan prasarana agar tujuan dapat tercapai dengan lebih baik.

Agar pembinaan sumber daya manusia perpustakaan tersebut dapat berhasil, maka perlu memperhatikan kebutuhan organisasi, ketersediaan sarana dan prasarana, biaya, materi, jabatan dan posisi penempatan dan kecenderungan yang terjadi, karena hal ini sangat mempengaruhi perkembangan perpustakaan dalam mengatur dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan saat memberikan layanan atau menyediakan sumber informasi.

2. Pengembangan Masyarakat Pemakai

Pemakai perpustakaan merupakan target dan sasaran utama dalam penyelenggaraan perpustakaan agar masyarakat berpotensi telah menyadari kebutuhan informasi yang dapat diperoleh dengan mudah di perpustakaan. Perkembangan masyarakat pemakai atas dorongan dari luar (faktor eksternal), dan semakin bertambahnya pengetahuan, wawasan dan kesadaran yang tumbuh dari diri mereka sendiri (faktor internal) serta bertambahnya intensitas pemanfaatan jasa perpustakaan. Pengembangan pemakai dapat dilakukan perpustakaan dengan cara:⁷⁰

- 1) Sosialisasi perpustakaan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan citra perpustakaan.
- 2) Membuka dan memperluas akses dan informasi perpustakaan.
- 3) Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan mengadakan perlombaan atau literasi perpustakaan.
- 4) Memberikan kemudahan layanan dan pemakai perpustakaan.
- 5) Mengembangkan jenis layanan agar pemakai tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.
- 6) Menciptakan suasana dan kesan yang menarik kepada pengunjung.
- 7) Menerapkan teknologi informasi tepat guna yang dapat membantu pemakai agar dapat dimanfaatkan oleh pemakai.
- 8) Memenuhi kebutuhan informasi pemakai dengan cepat dan tepat.

⁷⁰ Ibid., hlm. 118.

- 9) Menciptakan citra layanan yang baik sehingga pengunjung termotivasi untuk kembali lagi ke perpustakaan atas kemauan sendiri.

Masyarakat pemakai atau pengguna perpustakaan menjadi target utama dalam menyelenggarakan perpustakaan agar layanan dan fasilitas pada perpustakaan dapat dimanfaatkan serta menjadikan pengguna sebagai masyarakat yang terinformasi dan memiliki kesadaran akan perlunya informasi yang akurat dan meningkatkan wawasan masyarakat pemakai.

3. Pengembangan Sistem Layanan

Pengembangan sistem layanan di perpustakaan dimaksudkan agar proses pemberian jasa layanan dapat berlangsung tertib, teratur dan cepat. Sistem layanan perpustakaan merupakan mata rantai rangkaian kegiatan yang terdiri atas beberapa subbagian saling berhubungan satu sama lain, layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan agar tercipta layanan terbaik sejauh dapat dilaksanakan yang disebut dengan layanan prima dilaksanakan secara profesional. Layanan yang perlu dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi seperti komputer, situs internet, sistem terpasang atau online. Unsur-unsur yang terkait dengan sistem layanan perpustakaan sebagai berikut ini:⁷¹

- 1) Kesiapan petugas layanan baik fisik, mental, kemampuan, keterampilan, pengalaman dan kemauan.
- 2) Kesiapan peralatan dan perlengkapan sebagai penunjang.

⁷¹ Ibid., hlm. 120.

- 3) Keharmonisan komunikasi, kerja sama, persamaan persepsi antara petugas dengan pengunjung perpustakaan.
- 4) Peraturan dan tata tertib perpustakaan yang singkat, jelas, dapat dimengerti, dilaksanakan dan dipatuhi oleh pemakai perpustakaan.
- 5) Pedoman yang berstandar di bidang layanan perpustakaan secara umum sehingga dapat dipelajari untuk dipraktikkan.

Gambaran alur dan mekanisme kerja pada layanan perpustakaan diawali dari meja satu dan berakhir pada meja-meja yang lain secara tertib dan teratur. Berikut ini adalah kegiatan yang ada pada layanan perpustakaan:

- 1) Meja informasi, tempat pemustaka memperoleh informasi baik secara lisan maupun melalui brosur dan media lainnya yang disebut dengan *customer service* yang terdepan di perpustakaan dengan petugas yang lincah, terampil, ramah dan berjiwa membimbing (*users friendly*).
- 2) Meja sirkulasi, tempat pelaksanaan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi dengan disediakan fasilitas menggunakan perangkat komputer dalam memberikan layanan perpustakaan.
- 3) Administrasi keanggotaan, pengurusan keanggotaan perpustakaan bagi pengguna baru dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Lemari (laci) katalog, kartu katalog sebagai wakil dari koleksi untuk ditelusur sebelum ke tempat penyimpanan koleksi. Pada saat ini dapat menelusur koleksi melalui sistem perangkat OPAC yang

disediakan oleh perpustakaan agar mempermudah temu kembali informasi.

- 5) Peraturan dan tata tertib layanan tentang ketentuan-ketentuan yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebijakan dari peraturan perpustakaan.
- 6) Kemudahan akses informasi dan sistem temu kembali informasi agar pemanfaatan koleksi dapat optimal dan efisien dengan media atau alat untuk memanfaatkan informasi pada perpustakaan.

Saat berkunjung ke perpustakaan pemustaka akan selalu mengingat pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dan fasilitas yang disediakan perpustakaan, hal ini akan memberikan dampak yang positif maupun negatif di benak pemustaka untuk kembali mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang prima, sebagai pusat informasi dan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan standar dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sehingga masyarakat pemakai dapat memanfaatkan informasi di perpustakaan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengembangan perpustakaan sangat diperlukan pada setiap jenis perpustakaan, terutama pada perpustakaan umum yang memberikan pelayanan serta menyediakan koleksi untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakannya guna mencerdaskan dan menambah pengetahuan pada masyarakat. Perpustakaan juga harus menyadari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar terus dapat memperbaharui koleksi yang disediakan untuk masyarakat

pemakai dan mengembangkan tenaga perpustakaan supaya dalam memberikan layanan jasa informasi dapat akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai.

Pembinaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dengan pengembangan perpustakaan, perpustakaan dapat berkembang jika dibina oleh perpustakaan yang menaunginya dan perpustakaan yang dibina harus memiliki kesadaran dan kemauan untuk memajukan perpustakaan sesuai dengan standar dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terkhusus pada perpustakaan umum yang memberikan pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada pada suatu daerah tertentu, serta menyesuaikan kebutuhan informasi dari pengguna masyarakat pada daerahnya sehingga koleksi bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan akan terus tertarik untuk ke perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi.

E. PERKA SNP No. 8 Tahun 2017

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota meliputi standar koleksi, standar sarana prasarana, standar pelayanan, standar tenaga, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan perpustakaan yang berlaku pada Perpustakaan umum di tingkat kabupaten/kota.

Standar perpustakaan adalah spesifikasi teknis atau ketentuan buku untuk penyelenggaraan perpustakaan yang disusun berdasarkan konsesus para pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan semua aspek penyusunan dan disetujui oleh otoritas yang berwenang. Standarisasi perpustakaan adalah

semua upaya penyusunan dan penerapan standar perpustakaan, serta penilaian kesesuaiannya dan kegiatan lain yang terkait.⁷²

Penyelenggaraan atau pengelola perpustakaan kabupaten/kota disusun standar nasional perpustakaan kabupaten/kota sebagai pedoman untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota Nomor 8 Tahun 2017 mencakup sebagai berikut:⁷³

1. Ruang Lingkup

Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan. Standar ini berlaku pada Perpustakaan umum di tingkat kabupaten/kota.

2. Istilah dan Definisi

a. Perpustakaan

Institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau rekam secara profesional melalui sistem yang baku dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pemustaka.

⁷² Blasius Sudarsono, *Pustakawan Cinta Dan Teknologi* (Jakarta: ISIP II (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia), 2009), hlm. 246.

⁷³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota* (Jakarta: Kepala Perpustakaan Republik Indonesia, 2017).

b. Perpustakaan Kabupaten/Kota

Perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, rujukan, deposit, penelitian dan pelestarian yang berada di kabupaten/kota.

c. Cacah ulang (*stock opname*)

Kegiatan penghitungan kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan agar diketahui jumlah koleksi, jajaran koleksi dan katalog yang tersusun rapi dan dapat mencerminkan keadaan koleksi yang sebenarnya.

d. Kerjasama perpustakaan

Kegiatan pemanfaatan bersama sumber daya, fasilitas dan layanan perpustakaan yang terlibat kerja sama dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

e. Koleksi perpustakaan

Semua informasi dalam bentuk karya tulis, cetak dan rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.

f. Pelayanan pemustaka

Pelayanan langsung dengan pembaca atau pemakai jasa perpustakaan.

g. Pelayanan teknis

Pelayanan tidak langsung dengan pembaca yang pekerjaannya mempersiapkan bahan perpustakaan untuk terselenggaranya pelayanan pembaca.

h. Pelestarian koleksi perpustakaan

Kegiatan yang mencakup pemeliharaan dan perbaikan secara fisik, isi informasi dan alih media.

i. Pemustaka

Pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

j. Pustakawan

Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

k. Tenaga teknis

Tenaga non pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perpustakaan.

3. Koleksi Perpustakaan

a. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan kabupaten/kota disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah, meliputi (1) karya tulis terdiri dari koleksi literatur kelabu

dan manuskrip; (2) karya cetak terdiri dari buku dan terbitan berkala; (3) karya rekam terdiri dari koleksi audio visual, rekaman video, dan rekaman suara; (4) karya dalam bentuk elektronik termasuk koleksi digital.

b. Koleksi per kapita dan kemutakhiran koleksi

Jumlah judul koleksi perpustakaan kabupaten/kota tipe C paling sedikit 5.000 judul, untuk tipe B paling sedikit 6.000 judul, dan tipe A paling sedikit 7.000 judul. Jumlah penambahan judul koleksi perpustakaan kabupaten/kota 0,025 per kapita per tahun. Koleksi terbaru perpustakaan yang terbit tiga tahun terakhir paling sedikit 5% dari jumlah koleksi yang ada pada tahun berjalan.

c. Pengembangan koleksi

Mengacu pada kebijakan yang harus ditinjau setiap empat tahun sekali mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan perpustakaan serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan masyarakat setempat.

4. Sarana dan Prasarana

a. Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat, serta lahan perpustakaan dibawah kepemilikan/kekuasaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan status hukum yang jelas.

- b. Gedung perpustakaan paling sedikit 0,008 m² per kapita dan memenuhi standar konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomik, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektif dan efisien. Dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum dan fasilitas khusus.
- c. Ruang perpustakaan memiliki area koleksi, area baca, dan wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi dan sarana pelayanan perpustakaan.
- d. Sarana perpustakaan memiliki perabot kerja, perabot penyimpanan, perabot multimedia, dan perlengkapan lain dengan ratio 1 set/pengguna perpustakaan.

5. Pelayanan Perpustakaan

Memiliki pelayanan teknis mencakup pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, serta pelayanan pemustaka mencakup sirkulasi (pinjaman) dan referensi. Jumlah jam pelayanan perpustakaan paling sedikit 8 (delapan) jam per hari dan melakukan kerja sama perpustakaan berupa pemanfaatan sumber daya perpustakaan.

Jumlah anggota perpustakaan paling sedikit 2% dari jumlah penduduk kabupaten/kota, jumlah kunjungan paling sedikit 0,10 per kapita per tahun. Jumlah peminjaman koleksi paling sedikit 0,125 dari keseluruhan koleksi dan perpustakaan melakukan survey kepuasan pemustaka satu kali dalam satu tahun dengan hasil paling sedikit 60% pemustaka menyatakan puas.

6. Tenaga Perpustakaan

Kualifikasi kepala perpustakaan, pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan. Jumlah tenaga paling sedikit satu orang per 25.000 penduduk kabupaten/kota.

7. Penyelenggaraan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan memiliki koleksi, sarana dan prasaran, layanan, tenaga serta anggaran. Struktur organisasi merupakan satuan organisasi perpustakaan yang dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan.

8. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan mencakup kegiatan perencanaan pelaksanaan pengawasan, pelaporan dan anggaran perpustakaan disusun secara berkesinambungan sesuai dengan tugas yang mengacu pada rencana strategis dan program kerja perpustakaan serta kepala perpustakaan bertanggungjawab terhadap pengusulan, pengelolaan dan penggunaan anggaran.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah lembaga yang dinaungi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, muatan materi sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam mengemban tugas pokok dan fungsi dengan mengacu pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.⁷⁴

Berdasarkan sumber mengenai sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu dimuat pada keputusan menteri sebagai berikut:

1. Pada tahun 1956 atas dasar SK MENDIKBUD RI No. 29103 Tahun 1956 didirikan Perpustakaan Negara.
2. Pada tahun 1978 atas dasar SK MENDIKBUD RI No. 095/0/1978 Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan Budaya Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pada tahun 1980, berdasarkan SK MENDIKBUD No. 0164/1980 didirikan Perpustakaan Nasional RI di Jakarta yang berada dibawah jajaran Depdikbud.

⁷⁴ Dokumen Kasubbag Umum dan Kepegawaian, "Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan," 2016.

4. Berdasarkan tahun 1997, berdasarkan Keppres No. 50 Tahun 1997, Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI dikembangkan eselonnya menjadi Eselon I dengan penambahan struktur organisasi dan Perpustakaan Daerah menjadi Eselon II.
5. Pada tahun 2000 Keppres No. 50 Tahun 1997 diperbarui dengan adanya Keppres No. 67 Tahun 2000.
6. Tahun 2001 dengan diberlakukannya Otonomi Daerah menjadi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan Perda No. 7 Tahun 2001 dan SK Gubernur No. 7 Tahun 2001 dan SK Gubernur No. 215/2001.
7. Tahun 2009 dikukuhkannya Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan atas dasar Peraturan Provinsi Sumatera Selatan No. 9 tahun 2008, dengan Eselonisasi yaitu Eselon II.
8. Tahun 2016, pada tanggal 23 November 2016 dikukuhkannya Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan atas dasar Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 42 Tahun 2016.

Pada saat awal berdirinya Perpustakaan Negara berlokasi di Jalan Kebon Duku 24 Ilir Palembang yang kemudian Perpustakaan Negara dipindahkan ke Jalan POM IX Taman Budaya Sriwijaya Palembang. Sejak tahun 1998 sampai sekarang perpustakaan negara pindah di Jalan Demang Lebar Daun No. 47 Palembang. Perpustakaan negara ini berfungsi sebagai berikut:

1. Sebagai instansi yang melakukan pengadaan bahan pustaka, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pemberdayaan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang berada di naungan Kepala Bidang Pengolahan.
2. Penyelenggaraan pembinaan semua jenis perpustakaan dan pustakawan.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga pengolahan perpustakaan.

Pada hakikatnya Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi sebagai sarana pembelajaran untuk masyarakat khususnya masyarakat Kota Palembang. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berperan sebagai tempat pencarian informasi untuk meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagai pengguna perpustakaan dan tenaga perpustakaan yang baik sangat perlu memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang kemampuan literasi informasi bagi para seluruh lapisan masyarakat pengguna perpustakaan.

B. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Visi merupakan penetapan tujuan jangka panjang pada suatu organisasi atau lembaga yang bersifat abstrak, mudah dipahami, memiliki keunggulan dari yang lain, terbayangkan, dan disusun oleh pemimpin dengan anggota organisasi. Sedangkan misi adalah penjabaran visi melalui rumusan-rumusan kegiatan yang akan dilakukan dan hasilnya dapat diukur, dilihat, dirasakan, dan dibuktikan karena bersifat kasat mata, serta tujuannya yaitu sasaran yang akan

dicapai dalam suatu perpustakaan dengan jangka pendek dan hasilnya dapat dirasakan.⁷⁵

1. Visi

“Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi, Menuju Masyarakat Sumatera Selatan Gemar Membaca”.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan mendayagunakan koleksi baik tercetak terekam dan bentuk lain secara maksimal dengan memanfaatkan teknologi informasi di dalam pengolahannya.
- b. Mengembangkan sumber daya perpustakaan melalui peningkatan sarana prasarana kompetensi sumber daya manusia dan tata kelola administrasi.

C. Struktur Organisasi

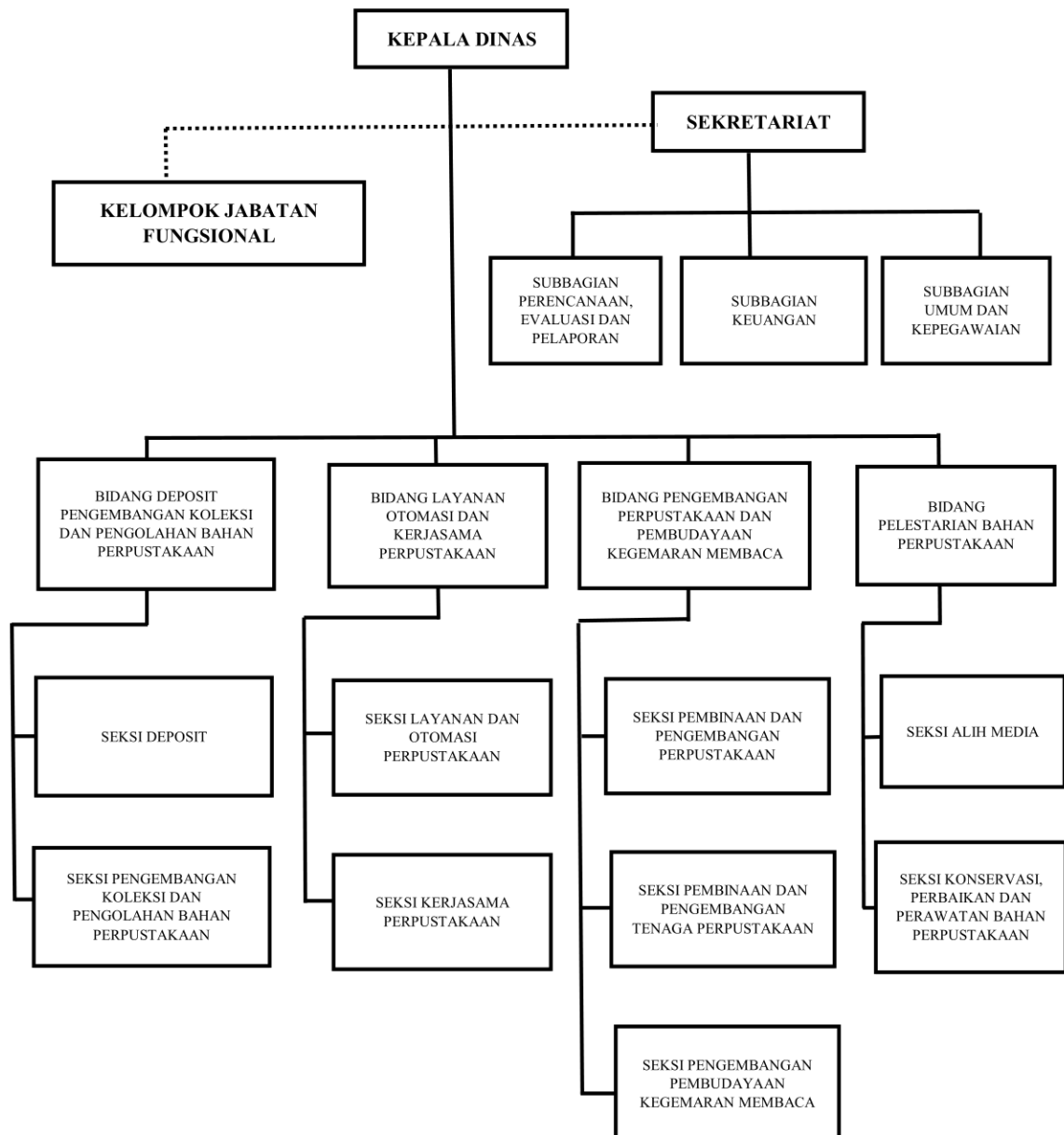
Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi pada bidang perpustakaan. Dinas perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah. Berikut struktur organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

⁷⁵ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm. 61.

Bagan 3.1

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



Sumber: Dokumentasi Sekretariat/Kepegawaian Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Dari struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Perpustakaan

Kepala Dinas Perpustakaan memiliki tugas untuk membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi bidang perpustakaan. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud kepala dinas perpustakaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis pada bidang perpustakaan.
- b. Penyelenggaraan dalam urusan pelayanan, perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.
- c. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.
- d. Pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan pemberdayaan bahan pustaka baik karya cetak dan karya rekam.
- e. Penyelenggaraan, percetakan dan penerbitan karya ilmiah dan karya-karya lain seperti bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi subyek, abstrak, literatur sekunder dan bahan pustaka lainnya.
- f. Penyelenggaraan pengembangan koleksi melalui pengadaan bahan perpustakaan, pembelian, hadiah, tukar menukar bahan perpustakaan, hibah, hunting, transliterasi dan translasi.

- g. Penyelenggaraan penerimaan, pengolahan, deskripsi bibliografi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi dan pemasukan data ke pangkalan data.
- h. Penyelenggaraan layanan perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan dengan mengikuti pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi.
- i. Penyelenggaraan kerjasama antar perpustakaan dan membangun jejaring perpustakaan.
- j. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan serta tenaga perpustakaan.
- k. Penyelenggaraan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca melalui pengkajian minat baca masyarakat, sosialisasi, bimbingan teknis dan evaluasi pembudayaan kegemaran membaca.
- l. Penyelenggaraan pelestarian isi/nilai informasi bahan perpustakaan melalui alih media dan konversi.
- m. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat

Sekretariat memiliki tugas melaksanakan urusan perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretariat memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan tugas dan fungsi.

- b. Pelaksanaan urusan perencanaan yaitu penyusunan program anggaran, evaluasi dan pelaporan.
- c. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kepegawaian yaitu urusan persuratan, kearsipan serta kepegawaian.
- d. Pelaksanaan urusan keuangan yaitu urusan pengolahan administrasi keuangan dan gaji pegawai, verifikasi dan akuntansi.
- e. Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.
- f. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan keprotokolan.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan

Bidang deposit, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan memiliki tugas untuk melaksanakan deposit hasil serah simpan karya cetak, karya rekam, terbitan daerah, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan pustaka.

4. Bidang Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan

Bidang layanan otomasi dan kerjasama perpustakaan memiliki tugas melakukan layanan perpustakaan melalui otomasi perpustakaan, mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta membangun kerjasama dan jejaring perpustakaan. Tugas dari bidang layanan otomasi dan kerjasama perpustakaan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan perpustakaan yaitu layanan sirkulasi, rujukan, literasi informasi, bimbingan pemustaka, layanan ekstensi (perpustakaan keliling, pojok baca dan sejenisnya), promosi layanan dan pelaksanaan kajian kepuasan pemustaka.
- b. Pelaksanaan otomasi perpustakaan yaitu pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi perpustakaan, pengelolaan website dan jaringan perpustakaan.
- c. Pelaksanaan kerjasama perpustakaan yaitu kerjasama antar perpustakaan serta membangun jejaring perpustakaan.
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

5. Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca

Tugas Pokok Bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca memiliki tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca. Berikut fungsinya yaitu:

- a. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yaitu pengembangan semua jenis perpustakaan, implementasi norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK), pendataan perpustakaan, koordinasi pengembangan perpustakaan dan pemasyarakatan atau sosialisasi serta evaluasi pengembangan perpustakaan.

- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan yaitu pendataan tenaga perpustakaan, bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepustakawanan, penilaian angka kredit pustakawan, koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, pemasyarakatan/sosialisasi serta evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan.
- c. Pelaksanaan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca yaitu pengkajian dan pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, koordinasi, pemasyarakatan/sosialisasi dan bimbingan teknis serta evaluasi kegemaran membaca pustakawan.
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca Mempunyai 3 (tiga) seksi dengan tugas sebagai berikut:

1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut:
 - a) Melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
 - b) Melakukan implementasi Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria;
 - c) Melakukan pendataan perpustakaan;
 - d) Melakukan koordinasi pengembangan perpustakaan;
 - e) Melakukan pemasyarakatan/sosialisasi dan evaluasi pengembangan perpustakaan; dan

- f) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya diberikan oleh pimpinan.
2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Melakukaan pendataan tenaga perpustakaan;
 - b) Melakukan bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepestakawanan;
 - c) Melakukan penilaian angkat kredit pustakawan;
 - d) Melakukaan koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan;
 - e) Melakukan pemasyarakatan/sosialisasi;
 - f) Melakukan pembinaan tenaga perpustakaan; dan
 - g) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
3. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Melakukaan pengkajian minat baca masyarakat;
 - b) Melakukan pembudayaan kegemaran membaca;
 - c) Melakukan pengoordinasian pemasyarakatan atau sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca;
 - d) Melakukaan bimbingan teknis;
 - e) Melakukan pembudayaan kegemaran membaca; dan
 - f) Melaksanakan tugas kedinasan lain diberikan oleh pimpinan.

6. Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan

Bidang pelestarian perpustakaan memiliki tugas melakukan tugas alih media, pelestarian nilai-nilai informasi bahan pustaka dan naskah kuno, konservasi, perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan, berikut fungsi dari bidang pelestarian bahan perpustakaan yaitu:

- a. Pelaksanaan alih media yaitu pelestarian isi atau nilai informasi bahan perpustakaan serta naskah kuno.
- b. Pelaksanaan konservasi yaitu pelestarian fisik bahan perpustakaan naskah kuno dengan perawatan, restorasi dan penjilidan, pembuatan sarana penyimpanan bahan perpustakaan.
- c. Pelaksanaan perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan yaitu penjilidan bahan perpustakaan.
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dari Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan Perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut:
 - a) Melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan.
 - b) Melakukan pembinaan Standarisasi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan sesuai dengan jenis perpustakaan.
 - c) Pembinaan gedung, ruangan koleksi dan tenaga perpustakaan.

- d) Melakukan pembinaan komputerisasi perangkat IT untuk melengkapi perpustakaan yaitu penggunaan *e-book*.
 - e) Melakukan pengembangan akreditasi perpustakaan setiap tahun dan memberikan sertifikasi perpustakaan sesuai standar perpustakaan.
2. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Melakukan pendataan tenaga perpustakaan.
 - b) Melakukan bimbingan teknis pengelola perpustakaan.
 - c) Pendidikan dan Pelatihan bagi Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA).
 - d) Pendidikan dan Pelatihan bagi yang akan menjadi Kepala Perpustakaan yang berada di perpustakaan sekolah, desa, dan kabupaten/kota.
 - e) Melakukan pelatihan pengolahan perpustakaan seperti otomasi perpustakaan dan klasifikasi perpustakaan dengan kerjasama Perguruan Tinggi.
 - f) Melakukan kerjasama dengan Ikatan Pustakawan Indonesia untuk program magang bagi mahasiswa dan pelajar.
3. Pembinaan dan Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Melakukan bimbingan teknis minat budaya baca masyarakat.
 - b) Melakukan sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca.
 - c) Melakukan pengkajian indeks kepuasan masyarakat terhadap perpustakaan.
 - d) Melakukan kajian minat baca masyarakat di kabupaten/kota.

- e) Melakukan Festival Literasi.
- f) Melakukan Talk Show seperti Duta Baca dan Literasi.

E. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan

Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota dilaksanakan dengan:

1. Melakukan koordinasi tetap pada setiap tahun dengan minimal tiga kali kegiatan pembinaan perpustakaan.
2. Melaksanakan kegiatan pembinaan bersifat temporer (sementara) dengan secara langsung kepada perpustakaan umum kabupaten/kota melalui program kerja kegiatan dua kali dalam setahun.
3. Melaksanakan kegiatan pembinaan bersifat rutinitas dengan permintaan dari perpustakaan umum kabupaten/kota.
4. Melakukan kegiatan pembinaan secara tidak resmi dengan diberikan surat kepada perpustakaan umum kabupaten/kota tanpa anggaran.
5. Melakukan kegiatan pembinaan secara resmi dengan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan pembinaan.

F. Anggaran

Dalam memperlancar tugas dan fungsinya dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memperoleh dana dari:

1. APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) digunakan untuk kegiatan pembinaan sebagai berikut ini:
 - a) Supervisi Pembinaan Perpustakaan dalam rangka Akreditasi/Sertifikasi.

- b) Bimbingan Teknis Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan.
 - c) Kajian Minat Budaya Baca.
 - d) Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat.
 - e) Festival Literasi seperti lomba mendongeng tingkat SD, lomba video pendek perpustakaan kabupaten/kota tingkat SMA, dan lomba bercerita perpustakaan tingkat SD/SMP.
2. Dana Penyelenggaraan kegiatan yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk koordinasi penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini:
- a) Lomba Pemilihan Perpustakaan Terbaik.
 - b) Lomba Pemilihan Pustakawan Teladan.
 - c) Kegiatan Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia.

G. Perpustakaan Kabupaten/Kota Naungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Sebagai Kedinasan Pemerintah yang membantu Gubernur untuk penyelenggaraan Pemerintah Provinsi di Bidang Perpustakaan menjadikan tugas untuk membina perpustakaan yang ada pada daerah-daerah agar berkembang sesuai dengan aturan standar serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan harus menunjukkan perannya untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang ada dibawah naungannya dengan semua jenis perpustakaan terkhusus pada perpustakaan umum daerah yang memberikan pelayanan untuk seluruh lapisan masyarakat yang ada di daerah tersebut melalui koordinasi pengembangan

perpustakaan sesuai dengan standar prosedur perpustakaan umum. Berikut ini perpustakaan umum yang ada di 17 kabupaten/kota dibawah naungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuasin

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Banyuasin mulai beroperasi sejak tahun 2003 yang berbentuk Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah setelah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 6 Tahun 2003. Lima tahun kemudian, statusnya berubah menjadi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 15 Tahun 2008 dan Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 74 Tahun 2008 dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 18 Tahun 2006, maka Nomen Klatur berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemkab Banyuasin Sekojo, Pangkalan Balai dan didukung Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 147 Tahun 2016 tentang SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) serta SK Lembaga Peraturan Bupati Nomor 192 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Penjabaran Tugas dan Fungsi, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, menumbuhkembangkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak ataupun karya rekam. Untuk

mendapatkan informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin menyediakan layanan dengan situs web dpkd.banyuasinkab.go.id mengenai perpustakaan sehingga pemustaka dapat mencari informasi melalui website tersebut.

2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Empat Lawang

Kantor Perpustakaan Arsip Dokumen dan Rumah Pintar Kabupaten Empat Lawang beralamat di Jl. H. Noerdin Panji No. Km, Tj. Kupang, Kec. Tebing Tinggi. Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Empat Lawang, yang kemudian diubah menjadi Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 36 Tahun 2018.

3. Dinas Perpustakaan Kabupaten Lahat

Pada awalnya dinas perpustakaan adalah kantor yang berdiri pada tahun 1999 berkantor di Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat, kemudian pada tahun 2006 pindah ke Jl. Let Amir Hamzah RT 10 RW 03 Nomor 26 Kelurahan Pasar Baru Benteng Lahat hingga saat ini. Seiring perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi informasi muncul Peraturan Bupati Kabupaten Lahat Nomor 62 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas masing-masing jabatan struktural di lingkungan dinas perpustakaan bidang penyelenggaraan kearsipan yang bergabung ke Dinas Perpustakaan

Kabupaten Lahat yang sebelumnya tergabung pada kantor pusat daerah elektronik arsip dan sandi daerah.

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Muara Enim

Sebelum otonomi daerah diberlakukan perpustakaan arsip dan dokumentasi Muara Enim sudah ada tetapi belum memiliki tempat atau gedung sama sekali, oleh karena itu perpustakaan selalu berpindah-pindah baik tempat maupun instansi/institusi pengelola perpustakaan. Pembangunan gedung perpustakaan umum selesai pada akhir tahun 1994 tidak serta merta gedung tersebut dimanfaatkan karena masih banyak pertimbangan dana maupun tenaga pengelolanya. Pada tahun 1995 gedung Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II Muara Enim diresmikan dan dimulai pemakaiannya, setelah berjalan kurang lebih enam bulan dengan berpedoman pada keputusan menteri dalam negeri nomor 56 tahun 1994 tentang pedoman organisasi dan tata kerja Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Madya Dati II yang kemudian pada saat itu struktur organisasinya masih unik kerja yang belum berdiri sendiri tetapi masih dibawah sekretaris daerah (SEKDA).

Secara bertahap pemerintah Kabupaten Muara Enim berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perpustakaan dengan penambahan sarana prasarana dan koleksi bahan pustaka maupun meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola perpustakaan umum, perpustakaan khusus, dan perpustakaan sekolah. Dalam rangka meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat, pemerintah daerah

Kabupaten Muara Enim melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (BUMN) yaitu PT. Jamsostek, PT. Pertamina Doh Sumbagsel, dan PT. Bukit Asam Tbk dalam rumah baca yang dilengkapi dengan bacaan bermutu dan bermanfaat serta dioperasikan rumah baca pada setiap kecamatan yang ada pada wilayah daerah Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2008 telah dikeluarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inpektorat Satuan Polisi Pamong Praja dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Muara Enim serta Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Satuan Polisi Pamong Praja dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Muara Enim maka Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Muara Enim diubah menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Muara Enim dan sekarang menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Muara Enim.

5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin

Pada tahun 1996 merupakan terbentuknya kantor perpustakaan daerah melakukan pelaksanaan tugas dan fungsi kantor perpustakaan umum daerah untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan, yang kemudian tahun 2000 untuk memperlancar pelayanan kepada masyarakat di pelosok daerah pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memberikan bantuan satu unit mobil operasional. Kabupaten Musi Banyuasin terdapat perpustakaan umum yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tugas pokok membantu Bupati merumuskan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin menyediakan layanan dan koleksi unggulan yang dapat diakses melalui dpk.mubakab.go.id dengan fitur yang dapat diakses pengguna mengenai koleksi bahan pustaka.

6. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas.

Dinas perpustakaan dan kearsipan dahulu merupakan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumen Kabupaten Musi Rawas yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 3 Tahun 2008 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas pokok dalam membantu bupati untuk penyelenggaraan pada bidang pengelolaan

perpustakaan dan kearsipan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bupati dan beralamat di Jln. Pangeran Mohammad Amin Komplek Perkantoran Pemkab Musi Rawas yang posisinya sangat strategis terletak di pusat perkantoran muara beliti, serta memiliki situs web yang dapat dikunjungi untuk mengetahui informasi terupdate yaitu kpad.musirawaskab.go.id dan memiliki koleksi bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan.

7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas Utara

Berdasarkan Peraturan Bupati Daerah Musi Rawas Utara Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan bahwa Pemerintah wajib menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan serta berwenang menetapkan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan dalam pembentukan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan Dinas dengan Tipe B sebagai unsur pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang perpustakaan dan kearsipan yang beralamatkan di Jln. Raya Lintas Sumatera Km. 75 Kelurahan Muara Rupit Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Dinas Perpustakaan mempunyai situs web dengan Perpustakaan Kabupaten Muratara atau dispusip.muratarakab.go.id/perpustakaan yang menyediakan informasi tentang fitur koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan dan dapat menelusur koleksi buku yang ingin dicari pemustaka serta memiliki akun Instagram dan Facebook Perpustakaan Muratara yang memberikan informasi berupa kegiatan perpustakaan.

8. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Ogan Ilir dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya, serta diatur pula mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi serta uraian tugas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir beralamat di Jl. Lintas Timur KM. 35 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir memiliki situs web kubuku.id dengan Perpustakaan Digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dengan penyediaan fitur-fitur atau memfasilitasi marketplace buku maupun produk-produk literasi lainnya melalui Aplikasi.

9. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ilir bertugas sebagai pelaksana urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah kerjanya, melalui kantor ini juga berbagai program perpustakaan digital dilakukan dengan mengakses website untuk informasi dan berita terkait perpustakaan dan kearsipan melalui news.kaboki.go.id/dinas. Berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ilir dikepalai oleh kepala dinas dengan sekretariat dibantu oleh tiga Kasubbag dan empat Kepala Bidang dengan masing-masing tiga

Kasi. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ilir beralamat di Jalan Letnan Muchtar Saleh, Celikah, Kota Kayu Agung.

10. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 75 Tahun 2016 menetapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu beralamat di Jalan Karanganyar No. 89 Desa Tanjungbaru, Baturaja. Pada Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 51 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ogan Komering Ulu tipe B yang mempunyai tugas membantu Bupati untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Kearsipan dan Perpustakaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, dan pada bidang perpustakaan mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, koordinasi, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan perpustakaan, perawatan dan pelestarian naskah kuno dan informasi layanan perpustakaan. Dalam rangka meningkatkan minat baca mengadakan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah yang ada di Baturaja sehingga hal ini dapat membantu pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan kegemaran membaca untuk seluruh lapisan masyarakat.

11. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Selatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mempunyai tugas membantu Bupati Ogan Komering Ulu Selatan dalam bidang perpustakaan dan arsip daerah, kemudian pada bidang perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bertempat di Jalan Kp. Tanding-Muaradua, Bumi Agung, Muaradua dan kegiatan yang dilakukan seperti perlombaan sebagai upaya membentuk masyarakat yang berkualitas pada bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi serta dapat mewujudkan program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan

pemerintahan bidang kearsipan. Pada Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 63 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan yang mengatur mengenai ketentuan umum, asas, fungsi dan tujuan, hak, kewajiban dan kewenangan, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, sarana dan prasarana, kerjasama dan peran masyarakat. Serta melakukan kerjasama dengan kedinasan lainnya agar koleksi dapat dimanfaatkan serta perpustakaan keliling dengan koleksi-koleksi buku fiksi untuk meningkatkan minat baca masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten OKU Timur bertempat di Jalan Lintas Sumatera No. Km. 7 Kota Baru Selatan, Martapura.

13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Sejak 23 Desember 2013 didirikan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang bertempat di Bundaran Simpang lima Kelurahan Talang Ubi Timur, yang kemudian berubah menjadi Pemerintah Kabupaten PALI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Rumah Pintar yang memberikan pelayanan koleksi bahan pustaka kepada masyarakatnya, sehingga masyarakat pengguna dapat mencari informasi langsung ke Rumah Pintar tersebut dengan koleksi-koleksi yang cukup lengkap mulai dari agama hingga disiplin ilmu pengetahuan dan koleksi referensi namun dikelola secara manual. Berdasarkan Peraturan Bupati Penukal Abab Lematang Ilir Nomor 17 Tahun 2007 tentang Tata Kearsipan Kabupaten PALI Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan menyimpan khasanah arsip statis Kabupaten PALI dari sejarah awal berdirinya tahun 2003 sampai tahun 2008. Kemudian pada 3 Januari berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang beralamat di Jalan Merdeka Kecamatan Talang Ubi.

14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 22 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan nama Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor berdomisili di Jalan Garuda Kelurahan Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau, kemudian sesuai dengan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 2 tanggal 26 Juni 2008 Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah berganti menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau yang kemudian berpindah ke Jalan Subkoss Garuda Nomor 03 Kelurahan Pasar Pemiri Kecamatan Kota Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau sesuai dengan surat Walikota Lubuklinggau Nomor: 011/419/Umum/2008, tanggal 9 September 2008 perihal Penempatan Gedung Kantor dan berdasarkan Peraturan Walikota Lubuklinggau Nomor 56 Tahun 2014 Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Lubuklinggau meningkat statusnya menjadi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi

Kota Lubuklinggau setelah itu pada tahun 2017 berubah status menjadi Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau.

15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam

Perpustakaan Umum Daerah Kota Pagaralam berdiri pada awal tahun 2009 yang memiliki fasilitas mulai dari koleksi buku-buku dan dilengkapi akses internet gratis serta perpustakaan digital melalui e-pusda Kota Pagar Alam sehingga masyarakat pengguna dapat mencari koleksi dengan mendownload dari kubuku.id yang menyediakan berbagai macam koleksi-koleksi buku, diklat, dan kebutuhan untuk pengguna yang disediakan dalam bentuk digital. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam beralamat di Jalan Kapten Sanap Nomor 07, Beringin Jaya Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam.

16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang

Kantor Arsip berdiri sejak tahun 2001 bertempat di Jalan Kebun Duku 24 Ilir kemudian berpindah tempat pada tahun 2003 bertempat di Jalan Jendral Bambang Utoyo 5 Ilir dan perubahan dari Kantor ke Badan tahun 2008, serta dari Badan ke Dinas pada tahun 2017 yang berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 54 Tahun 2016 terbentuk Dinas Kearsipam dan Perpustakaan Kota Palembang dengan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas tipe A yaitu Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, serta Kasubbag dan Kasi.

17. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Prabumulih

Kota Prabumulih sebelumnya bagian dari Kabupaten Muara Enim yang berstatus Kota Administratif berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2001 dan berubah menjadi kota yang diresmikan pada tanggal 17 Oktober 2001. Kantor Perpustakaan Dokumentasi dan Arsip Daerah Kota Prabumulih berdiri pada 22 September 2008 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Kearsipan dan Perpustakaan termasuk Urusan Wajib Pemerintah Daerah. Dibentuknya kantor perpustakaan memperhatikan dinamika yang terjadi pada masyarakat sebagai dampak hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah terutama pembangunan di bidang pendidikan serta bertujuan untuk menertibkan arsip-arsip milik pemerintah. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 Kota Prabumulih tentang pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Prabumulih dimana satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang dibentuk yaitu Kantor Perpustakaan, Dokumentasi dan Arsip Daerah Kota Prabumulih.

Pada tahun 2009 Kantor Perpustakaan, Dokumentasi dan Arsip Daerah Kota Prabumulih melakukan kegiatan penggandaan bahan pustaka dan prasarana perpustakaan. Kemudian tahun 2010 memulai kegiatan pelayanan perpustakaan dengan menempati gedung di pusat kota yaitu Jalan Jendral Sudirman Nomor 03 Kelurahan Prabumulih. Dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Satuan Organisasi

Perangkat Daerah, maka yang semula Kantor Perpustakaan, Dokumentasi dan Arsip Daerah Kota Prabumulih berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Prabumulih bertipe A yang dikepalai oleh Kepala Dinas, Sekretaris, Kasubbag, Kepala Bidang dengan masing-masing Kasi.

Peningkatan status Kantor Perpustakaan bertujuan meningkatkan minat baca di Kota Prabumulih dan Perpustakaan Kota Prabumulih menyiapkan mobil pintar dan perpustakaan keliling untuk dapat menjangkau masyarakat yang jauh dari tengah kota, serta melakukan terobosan seperti baca dan pinjam buku gratis, memberikan informasi layanan penyediaan koleksi yang bervariasi untuk pengguna masyarakat.

H. Prestasi Perpustakaan Kabupaten/Kota Hasil dari Pembinaan

Tabel 3.1
Prestasi Perpustakaan Kabupaten/Kota

No.	Perpustakaan Kabupaten/Kota	Prestasi
1.	Perpustakaan Kota Lubuklinggau	Perpustakaan Terbaik Kabupaten/Kota di Peer Learning Meeting (PLM) Nasional 2018
2.	Perpustakaan Kabupaten Musi Banyuasin	Perpustakaan Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin menjadi Perpustakaan Umum Terbaik Desa/Kelurahan Tahun 2020 mewakili SUMSEL
3.	Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan	Pemilihan Duta Baca dan Literasi Sumatera Selatan yang Pertama di Seluruh Indonesia

4.	Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan	Mendapatkan Juara II sebagai Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional
5.	Perpustakaan Kota Prabumulih	Juara III Lomba Bercerita Tingkat Nasional
6.	Perpustakaan Kabupaten Musi Banyuasin	Lomba Bercerita Tingkat Provinsi dan Harapan I Tingkat Nasional 2019
7.	Perpustakaan Kabupaten Muara Enim	Juara I Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA oleh SMA Bukit Asam dan mewakili Provinsi SUMSEL ke Tingkat Nasional 2020
8.	Perpustakaan Kabupaten Muara Enim	Juara I dan Harapan II Lomba Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Provinsi 2020
9.	Perpustakaan Kota Palembang	Juara Favorit I Lomba Bertutur Tingkat Nasional 2020
10.	Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan	Posisi kedua Penghargaan Perpustakaan Nasional 2020 pada acara PLM sebagai Tim Sinergi Provinsi Terbaik
11.	Perpustakaan Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Penukal Abab Lematang Ilir	Penghargaan Perpustakaan Nasional 2020 pada Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Sumber: Dokumentasi Seksi Pembinaan dan Pengembangan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

I. Kondisi Pembinaan Perpustakaan Kabupaten/Kota 2016-2020

Pada setiap tahunnya perpustakaan kabupaten/kota mengalami peningkatan dalam kelembagaan pengelolaan perpustakaan yang mempengaruhinya yaitu dari pembinaan dan aturan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah yang memberikan keluasaan otonomi daerah untuk menyelenggarakan susunan organisasi perangkat daerah, serta adanya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Nomor 76 Tahun 2014) yang menjadikan standar pemerintah daerah untuk mengembangkan perpustakaan kabupaten/kota. Sebelum tahun 2014 perpustakaan kabupaten/kota tidak dilakukan pengelolaan dengan baik dari struktur susunan organisasi seperti Perpustakaan Ogan Ilir dan Perpustakaan Muara Enim, serta kabupaten yang baru berdiri seperti Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan Kabupaten Musi Rawas Utara tidak memiliki perpustakaan setelah tiga tahun berdiri sehingga setelah adanya Peraturan Pemerintah tersebut pada setiap daerah diharuskan memiliki perpustakaan umum kabupaten/kota untuk seluruh lapisan masyarakat dan dilaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan agar perpustakaan dapat dibina dan berkembang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, serta perpustakaan kabupaten/kota mendapatkan prestasi dari tingkat provinsi maupun tingkat nasional.⁷⁶

⁷⁶ Drs. Faizal, A.Ma., "Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan," 18 Maret 2021.

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data dan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti dari tempat penelitian yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam pembinaan dan pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.

Untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 17 responden yaitu perpustakaan umum kabupaten/kota yang mendapatkan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, dengan mengajukan 27 item pertanyaan. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah peneliti, setelah mendapatkan data dan informasi maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabel dari variabel yang akan di analisis, peneliti menggunakan skala pengukuran dengan *skala guttman*.

Tabel 4.1
Tabel Pengukuran Skala Guttman

Simbol	Skala	Skor
Y	Ya	1
T	Tidak	0

Sumber: Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 2017

Adapun tabel skala pengukuran diatas dapat diketahui skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan 2 alternatif jawaban dengan masing-masing

jawaban memiliki nilai atau skor berbeda, pada jawaban “Ya” memiliki bobot nilai 1 dan jawaban “Tidak” memiliki bobot nilai 0.

a. Uji Validitas

Uji validitas dengan skala guttman untuk memperoleh tingkat validitas instrumen menggunakan Koefisien Reprodusibilitas (*Coefficient of Reproducibility*) dan Koefisien Skalabilitas (*Coefficient of Skalability*) sebagai berikut:⁷⁷

$$K_r = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Keterangan:

K_r = Koefisien Reprodusibilitas

e = Jumlah kesalahan/nilai error

n = Jumlah pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reprodusibilitas apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai > 0.90 .

$$K_s = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Keterangan:

K_s = Koefisien Skalabilitas

e = Jumlah kesalahan/nilai error

$x = 0,5$ (Jumlah pernyataan dikali jumlah responden – jumlah jawaban “ya”)

⁷⁷ Singarimbun and Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 118-119.

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0.60 . Untuk perhitungan validitas tersebut, peneliti menggunakan program analisis skala guttman dengan bantuan software SKALO 2.1.⁷⁸

Setelah peneliti melakukan uji instrumen, didapatkan hasil dari jumlah responden sebanyak 17 orang dengan jumlah potensi salah/eror sebesar 425 dan jumlah salah/eror sebesar 100, dengan koefisien Reprodusibilitas sebesar 0,76 dan koefisien Skalabilitas sebesar 0,53. Untuk perhitungan secara praktis peneliti menggunakan program *SKALO V.3* (program analisis Skala Guttman). Adapun perhitungan secara manual sebagai berikut:

Koefisien Reprodusibilitas (Kr)

$$Kr = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

$$Kr = 1 - \left(\frac{100}{425}\right)$$

$$Kr = 1 - 0,24$$

$$Kr = 0,76$$

Skala yang memiliki nilai $Kr > 0,90$ dianggap baik, karena nilai dari hasil perhitungan ini 0,76 maka Koefisien Reprodusibilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap hampir memenuhi.

Koefisien Skalabilitas (Ks)

$$Ks = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

⁷⁸ Widhiarso, *SKALO : Program Analisis Skala Guttman*.

$$K_s = 1 - \frac{100}{0,5 (425)}$$

$$K_s = 1 - \frac{78}{212,5}$$

$$K_s = 1 - 0,47$$

$$K_s = 0,53$$

Dalam perhitungan Koefisien Skalabilitas, jika nilai $K_s > 0.60$ maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Dalam perhitungan ini uji instrumen menghasilkan sejumlah 0,53 maka hasil koefisien Skalabilitas ini dianggap baik digunakan untuk penelitian.

Adapun upaya penyusunan dalam menganalisis hasil dari uji instrumen ini yaitu menggunakan pendekatan non statistik dengan menganalisis beberapa kelainan yang dianggap sebagai *error* dalam Skala Guttman ke dalam bentuk yang lebih relevan. Peneliti melakukan hapus kolom pada nilai *error* tertinggi dan nilai *error* rendah tidak dihapus agar data tersebut dapat digunakan untuk mengungkap permasalahan responden untuk hasil penelitian yang lebih bermakna, karena menurut Suharsimi “tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud”⁷⁹ sehingga instrumen valid digunakan untuk analisis data. Berdasarkan hasil pengujian validitas telah diketahui bahwa terdapat 4 butir soal yang tidak valid (*low*), yaitu nomor 6, 14, 20 dan 26 sedangkan butir yang valid terdapat 23 item pertanyaan. Namun 2 butir dengan

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 168.

nilai *low* tertinggi di hapus sedangkan 2 butir soal yang lain tidak dihapus karena pada instrumen tersebut untuk mengungkap permasalahan responden, sehingga jumlah total soal instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 butir soal.

Hasil uji validitas butir soal yang digunakan untuk analisis data penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Butir Soal Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	Pembinaan Status dan Organisasi	1, 2, 3	3
	Pembinaan Ketenagaan	4, 5	2
	Pembinaan Gedung, Sarana dan Prasarana	7, 8	2
	Pembinaan Koleksi	9, 10	2
	Pembinaan Layanan	11, 12	2
	Pembinaan Anggaran	13	1
	Pembinaan Publikasi dan Promosi	14	1
	Pembinaan Mitra Kerja dan Jaringan	15, 16	2
	Pembinaan Penelitian dan Pengembangan	17	1
	Pembinaan Minat Baca	18, 19	2
	Pengembangan Sumber Daya Manusia	20, 21, 22, 23	4
	Pengembangan Masyarakat Pemakai	24	1
	Pengembangan Sistem Layanan	25, 27	2
	Total Pertanyaan		

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas skala guttman menggunakan metode Kuder Richardson 20 (KR-20) dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{S_t^2 - \Sigma pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item soal dalam instrumen

p = banyak subyek yang menjawab 1

$q = 1 - p$

S_t^2 = varians total = x_t^2 / n (jumlah responden)

Rumus KR-20 digunakan karena skor yang diperoleh adalah skor 1 dan 0, setelah hasil perhitungan didapatkan dari tabulasi KR-20 langkah selanjutnya yaitu menghitung varians total dan kemudian dimasukkan kedalam rumus KR-20 sebagai berikut ini:

Varians Total (S_t^2)

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{8624 - \frac{(378)^2}{17}}{17}$$

$$S_t^2 = \frac{8624 - \frac{142884}{17}}{17}$$

$$S_t^2 = \frac{8624 - 8404,94}{17}$$

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 132.

$$S_t^2 = \frac{219,06}{17}$$

$$S_t^2 = 12,88$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus Kuder Richardson 20 (KR-20):

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r = \frac{27}{(27-1)} \left(\frac{12,88 - 3,03}{12,88} \right)$$

$$r = \frac{27}{26} \left(\frac{9,85}{12,28} \right)$$

$$r = 1,03 (0,76)$$

$$r = 0,78$$

Nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁸¹ Maka dengan demikian didapatkan hasil nilai uji reliabilitas instrumen penelitian sebesar 0,78 sehingga reliabilitas diterima dan dinyatakan reliabel.

c. Pengolahan Data

Angket digunakan untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah atau diteliti. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

N : Jumlah Responden

⁸¹ Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, hlm. 98.

F : Frekuensi

100% : Bilangan Tetap⁸²

Setelah menafsirkan data yang diperoleh selanjutnya akan ditafsirkan dengan kalimat-kalimat melalui standar sebagai berikut:⁸³

Tabel 4.3
Kriteria Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Sangat Baik	76% - 100%
2.	Cukup	56% - 75%
3.	Kurang Baik	40% - 55%
4.	Tidak Baik	Kurang dari 40%

Sumber: Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

A. Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

Penelitian ini menggunakan 17 responden dan 26 butir pertanyaan menggunakan Skala Guttman. Pengambilan data dilakukan melalui link *google formulir* yang disebarikan kepada responden di 17 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. Hasil dari 46 pertanyaan yang dinyatakan gugur 2 butir pertanyaan sehingga pertanyaan yang valid berjumlah 24 item pertanyaan.

Berdasarkan angket yang disebarikan oleh penulis kepada 17 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

⁸² Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Soisal Lainnya*, hlm. 182.

⁸³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 276.

Tabel 4.4
Pembinaan Status dan Organisasi Dilakukan Secara Terus Menerus
Sesuai Dengan Perkembangan Informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	17	100%	17
Tidak	0	0	0%	0
Total		17	100%	17

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 17 responden (100%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 0 responden (0%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.4 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk status dan organisasi secara terus menerus untuk mengembangkan status dan organisasi pada perpustakaan umum kabupaten/kota agar sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

Tabel 4.5
Pembinaan Organisasi Dapat Menghilangkan Pemborosan Dengan
Mempertimbangkan Struktur Organisasi Yang Ramping Pada Setiap
Kegiatan Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	13	76.47%	13
Tidak	0	4	23.52%	0
Total		17	100%	13

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 13 responden (76.47%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 4 responden (23.52%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.5 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan organisasi untuk menghilangkan pemborosan dengan mempertimbangkan struktur organisasi yang ramping dalam setiap kegiatan perpustakaan umum kabupaten/kota.

Tabel 4.6
Penyelenggaraan Perpustakaan Kabupaten/Kota Mengacu Pada Sistem Nasional Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	17	100%	17
Tidak	0	0	0%	0
Total		17	100%	17

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 17 responden (100%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 0 responden (0%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.6 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan dalam hal penyelenggaraan

perpustakaan umum kabupaten/kota yang mengacu pada sistem nasional perpustakaan untuk meningkatkan status organisasi dari perpustakaan.

Tabel 4.7
Pembinaan Telah Dilakukan Pada Pimpinan, Staf maupun Pelaksana Teknis Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	17	100%	17
Tidak	0	0	0%	0
Total		17	100%	17

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 17 responden (100%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 0 responden (0%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.7 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan dalam hal ketenagaan pada pimpinan, staf dan pelaksana teknis perpustakaan.

Tabel 4.8
Pembinaan Dilakukan Untuk Pelatihan Pengolahan Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	17	100%	17
Tidak	0	0	0%	0
Total		17	100%	17

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 17

responden (100%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 0 responden (0%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.8 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan ketenagaan untuk pelatihan pengolahan perpustakaan agar perpustakaan diolah oleh tenaga ahli perpustakaan.

Tabel 4.9
Pembinaan dalam hal Perpustakaan Menempati Gedung Tersendiri dan Ruang Perpustakaan Memiliki Area Koleksi, Baca dan Staf

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	11	64.70%	11
Tidak	0	6	35.29%	0
Total		17	100%	11

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 11 responden (64.70%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 6 responden (35.26%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.9 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan dalam hal sarana dan prasarana untuk penempatan gedung tersendiri dan pada ruang perpustakaan haruslah memiliki area koleksi, area baca dan ruang staf perpustakaan.

Tabel 4.10
Dibina Untuk Sarana Perpustakaan Harus Memiliki Perlengkapan,
Perabotan dan Peralatan Sesuai dengan Standar Nasional
Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	14	82.35%	14
Tidak	0	3	17.64%	0
Total		17	100%	14

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 14 responden (82.35%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 3 responden (17.64%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.10 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk perpustakaan memiliki perlengkapan, perabotan dan peralatan sesuai dengan standar perpustakaan umum kabupaten/kota.

Tabel 4.11
Pembinaan Koleksi Mencakup Perumusan Kebijakan Sesuai Dengan
Disiplin Ilmu Keperluan Informasi Seluruh Lapisan Masyarakat

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	16	94,11%	16
Tidak	0	1	5,88%	0
Total		17	100%	16

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 16 responden (94,11%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 1 responden (5,88%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.11 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan bagi perpustakaan umum dalam perumusan kebijakan agar sesuai antara koleksi dengan keperluan informasi seluruh lapisan masyarakat pemakai.

Tabel 4.12
Dibina Pada Pengadaan, Pengolahan, dan Pelestarian Koleksi
Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	13	76.47%	13
Tidak	0	4	23.52%	0
Total		17	100%	13

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 13 responden (76.47%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 4 responden (23.5%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.12 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan pada pengadaan, pengolahan dan

pelestarian koleksi pada perpustakaan umum kabupaten/kota agar dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tabel 4.13
Pembinaan Pada Staf Perpustakaan dalam Menciptakan Kepercayaan dan Kepuasan Pemustaka Untuk Memberikan Pelayanan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	15	88,23%	15
Tidak	0	2	11,76%	0
Total		17	100%	15

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 15 responden (88,23%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (11,76%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.13 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan pada staf perpustakaan untuk menciptakan kepercayaan dan kepuasan kepada pemustaka dalam hal pelayanan perpustakaan.

Tabel 4.14
Dibina Layanan yang Harus Dimiliki Seperti Pelayanan Informasi, Rekreasi, Sirkulasi dan Referensi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	16	94,11%	16
Tidak	0	1	5,88%	0
Total		17	100%	16

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 16 responden (94,11%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 1 responden (5,88%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.14 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk layanan informasi, rekreasi, sirkulasi dan referensi yang harus dimiliki oleh perpustakaan umum kabupaten/kota agar layanan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 4.15
Pembinaan Dalam Penggunaan Anggaran dan Sumber Anggaran

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	12	70,58%	12
Tidak	0	5	29,41%	0
Total		17	100%	12

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 12 responden (70,58%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 5 responden (29,41%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.15 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk penggunaan anggaran dan

sumber anggaran pada perpustakaan umum kabupaten/kota agar dapat dikelola dengan baik dan sesuai kebutuhan kegiatan perpustakaan.

Tabel 4.16
Pembinaan Dalam Publikasi dan Promosi dengan Media Tertentu
Agar Perpustakaan Lebih Dikenal Oleh Masyarakat

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	16	94,11%	16
Tidak	0	1	5,88%	0
Total		17	100%	16

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 16 responden (94,11%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 1 responden (5,88%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.16 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk meningkatkan citra positif perpustakaan dalam mempromosikan melalui media tertentu agar perpustakaan umum kabupaten/kota dapat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat yang ada di daerah perpustakaan berada.

Tabel 4.17
Dibina Untuk Kegiatan Perpustakaan Dalam Kerja Sama Pengadaan dan Pengolahan Koleksi, Layanan Antarsesama Perpustakaan dan Promosi Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	12	70,58%	12
Tidak	0	5	29,41%	0
Total		17	100%	12

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 12 responden (70,58%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 5 responden (29,41%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.17 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan agar perpustakaan umum kabupaten/kota melakukan kerja sama dalam hal pengadaan dan pengolahan koleksi antar sesama perpustakaan.

Tabel 4.18
Pembinaan dalam Membentuk Jaringan Kerja (*Net Work*) Antar Perpustakaan atau Instansi Lainnya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	15	88,23%	15
Tidak	0	2	11,76%	0
Total		17	100%	15

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 15 responden (88,23%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (11,76%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.18 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan untuk perpustakaan umum kabupaten/kota agar membentuk jaringan kerja antar (*network*) perpustakaan atau instansi lainnya sehingga dapat meningkatkan citra perpustakaan.

Tabel 4.19
Pembinaan dalam Merencanakan dan Mempersiapkan Penelitian Untuk Perkembangan Perpustakaan Terhadap Kinerja Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	15	88,23%	15
Tidak	0	2	11,76%	0
Total		17	100%	15

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 15 responden (88,23%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (11,76%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.19 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi

Sumatera Selatan melakukan pembinaan bagi petugas perpustakaan untuk melakukan penelitian guna mengembangkan perpustakaan serta kinerja dari perpustakaan.

Tabel 4.20
Pembinaan Untuk Perpustakaan Umum Agar Masyarakat Tertarik Untuk Membaca dan Menciptakan Budaya Baca Masyarakat

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	16	94,11%	16
Tidak	0	1	5,88%	0
Total		17	100%	16

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 16 responden (94,11%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 1 responden (5,88%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.20 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan agar perpustakaan umum kabupaten/kota menciptakan kegiatan yang dapat menarik seluruh lapisan masyarakat untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan.

Tabel 4.21
Pembinaan Kebutuhan yang Harus Dipenuhi Perpustakaan Untuk
Menarik Minat Baca Pemustaka Melalui Kelengkapan Koleksi dan
Layanan yang Prima

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	13	76.47%	13
Tidak	0	4	23.52%	0
Total		17	100%	13

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 13 responden (76.47%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 4 responden (23.52%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.21 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan bagi perpustakaan umum kabupaten/kota untuk melengkapi koleksi dan memberikan layanan prima untuk menarik minat baca masyarakat guna menciptakan kabupaten/kota yang cerdas dan memiliki minat baca tinggi pada masyarakat.

Tabel 4.22
Pustakawan Memiliki Kualifikasi Akademik dalam Pendidikan
Formal Pada Bidang Ilmu Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	13	76.47%	13
Tidak	0	4	23.52%	0
Total		17	100%	13

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 13 responden (76.47%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 4 responden (23.52%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.22 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota pustakawannya telah memiliki kualifikasi akademik dalam pendidikan formal di bidang ilmu perpustakaan.

Tabel 4.23
Kepala Perpustakaan Berasal dari Tenaga Ahli Dalam Bidang Perpustakaan

penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	1	5.88%	1
Tidak	0	16	94.11%	0
Total		17	100%	1

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 1 responden (5,88%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 16 responden (94,11%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.23 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya hanya satu, sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum kabupaten/kota tidak menerapkan standar tenaga perpustakaan sesuai dengan standar nasional dalam hal bahwa kepala perpustakaan berasal dari

tenaga ahli pada bidang ilmu perpustakaan, hal ini dapat dijadikan acuan pemerintahan agar memiliki kepala perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan agar dalam pengelolaan dan penyelenggaraan dapat sesuai dengan standar dan fungsi perpustakaan yang semestinya.

Tabel 4.24
Pegawai Diikutsertakan dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perpustakaan Untuk Latihan Pra Jabatan, Magang dan Sejenisnya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	13	76.47%	13
Tidak	0	4	23.52%	0
Total		17	100%	13

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 13 responden (76.47%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 4 responden (23.52%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.24 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota pegawainya telah diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan (Diklat) perpustakaan untuk latihan pra jabatan, magang dan sejenisnya yang kegiatannya dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 4.25
Perpustakaan Memiliki Tenaga Teknis Perpustakaan yang Mendukung Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan Seperti Tenaga Teknis Komputer, Ketatausahaan dan Lainnya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	16	94,11%	16
Tidak	0	1	5,88%	0
Total		17	100%	16

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 16 responden (94,11%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 1 responden (5,88%). Skor ini didapatkan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.25 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota telah memiliki tenaga teknis komputer dan ketatausahaan untuk mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan standarnya karena dengan adanya tenaga teknis akan membantu pengembangan perpustakaan sebagaimana fungsinya dan meningkatkan kinerja tenaga perpustakaan.

Tabel 4.26
Perpustakaan Memudahkan Layanan dan Pemakaian Perpustakaan, Serta Menerapkan Teknologi Informasi Untuk Membantu Pemustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	15	88,23%	15
Tidak	0	2	11,76%	0
Total		17	100%	15

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 15 responden (88,23%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (11,76%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.26 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota telah menerapkan teknologi informasi untuk membantu pemustaka dalam hal layanan dan pemakaian perpustakaan sehingga lebih memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan dan menemukan koleksi yang diinginkan pemustaka.

Tabel 4.27
Jenis Pelayanan Terdiri Dari Pelayanan Teknis Mencakup Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka, Serta Pelayanan Pemustaka Mencakup Sirkulasi dan Referensi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	15	88,23%	15
Tidak	0	2	11,76%	0
Total		17	100%	15

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 15 responden (88,23%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (11,76%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.27 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota pada sistem pelayanan teknis yang mencakup pengadaan dan pengolahan bahan pustaka serta layanan untuk pemustaka yang mencakup pelayanan sirkulasi dan referensi.

Tabel 4.28
Layanan Sistem Temu Kembali Informasi dan Akses Informasi
Menggunakan Teknologi Seperti Komputer, Situs Web Untuk
Memudahkan Pemanfaatan Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Ya	1	12	70,58%	12
Tidak	0	5	29,41%	0
Total		17	100%	12

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 17 responden Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang menjawab Ya sebanyak 12 responden (70,58%), sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 5 responden (29,41%). Skor ini didapatkan dari olah data dengan menggunakan skala guttman.

Pada data penelitian tabel 4.28 ini menunjukkan dari yang menjawab Ya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan perpustakaan umum kabupaten/kota telah mencakup pada layanan sistem temu kembali dan akses informasi bagi pemustaka dengan menggunakan komputer, situs web untuk memudahkan dalam pemanfaatan koleksi dan pelayanan yang disediakan perpustakaan untuk pemustaka mencari koleksi ataupun menikmati pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan.

Dari hasil pengolahan mengenai Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat diuraikan pada tabel berikut dengan jumlah butir soal yaitu 24 item pertanyaan, maka total skor Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29
Total Skor Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Ya	1	350	350
Tidak	0	75	0
Total		425	350

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel pembinaan dan pengembangan perpustakaan yaitu pengkategorian didasarkan pada skor ideal sebagai berikut:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari:

Skor tertinggi X jumlah pertanyaan X jumlah responden, adalah

$$1 \times 25 \times 17 = 425$$

2. Jumlah skor minimal diperoleh dari:

Skor terendah X jumlah pertanyaan X jumlah responden, adalah

$$0 \times 25 \times 17 = 0$$

Berdasarkan dari hasil penelitian dari 17 responden, skor total variabel pembinaan dan pengembangan perpustakaan berjumlah 350 termasuk kategori tinggi dan jika skor tersebut dipersentasekan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Skor} &= \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{350}{425} \times 100\% \\
 &= 82,35\%
 \end{aligned}$$

Nilai dari 82,35% jika diinterpretasikan berada antara persentase 76 % - 100 % pada kategori **Sangat Baik**, sehingga hasil dari kualitas kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yaitu **82,35%** dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil tertinggi yang menyatakan Ya dengan hasil 82,35% dan yang menyatakan Tidak dengan hasil 17,65%, dari keterangan responden pada 17 perpustakaan umum kabupaten/kota menyatakan **Ya** pada setiap pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan pada perpustakaan umum kabupaten/kota telah terlaksana sangat baik.

Dengan hasil di atas, maka penjelasan pada teori Sutarno NS bahwa kegiatan pembinaan dan pengembangan harus dilakukan secara terus menerus agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan semestinya sebagai upaya meningkatkan yang telah dicapai perpustakaan agar lebih maju, berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan sesuai ketentuan standar perpustakaan yang meliputi seluruh aspek perpustakaan yaitu pembinaan status dan organisasi, pembinaan ketenagaan, pembinaan gedung dan sarana prasarana, pembinaan koleksi, pembinaan layanan, pembinaan anggaran, pembinaan publikasi dan

promosi, pembinaan mitra kerja dan jaringan, pembinaan penelitian dan pengembangan, pembinaan minat baca, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat pemakai, pengembangan sistem layanan. Dengan berdasarkan indikator-indikator tersebut bahwa kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan sudah terlaksanakan sesuai dengan aspek perpustakaan tersebut dari jawaban dan persentase skor yang telah dihitung oleh peneliti.

Jadi dari jawaban pertanyaan tersebut dapat di simpulkan bahwa pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan kepada Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan aspek-aspek perpustakaan, dimana peneliti menemukan indikator-indikator yang sudah sesuai dengan aspek perpustakaan yang perlu dibina dan dikembangkan yang dikemukakan Sutarno NS di dalam bukunya, seperti pembinaan status dan organisasi yang dilakukan secara terus menerus sesuai perkembangan informasi, pembinaan ketenagaan pada pimpinan, staf dan pelatihan pengolahan perpustakaan, pembinaan layanan yang harus dimiliki perpustakaan, pembinaan untuk mempromosi perpustakaan, pembinaan untuk menarik minat baca masyarakat, serta perpustakaan telah memiliki tenaga teknis yang mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan. Namun dari temuan tersebut ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa perpustakaan umum kabupaten/kota yang menjawab Tidak pada pertanyaan tentang pembinaan dan pengembangan perpustakaan

seperti pembinaan untuk area gedung dan koleksi, pembinaan dalam penggunaan anggaran, pembinaan untuk kerja sama antar perpustakaan dalam pengolahan perpustakaan, pengembangan sumber daya manusia yang berkualifikasi dalam bidang ilmu perpustakaan, dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil persentase yang sangat rendah mengenai tenaga ahli bidang ilmu perpustakaan yang memimpin perpustakaan tidak berkualifikasi dalam bidang perpustakaan sehingga hal ini harus diberikan pembinaan untuk tenaga perpustakaan agar dapat mengembangkan perpustakaan umum sesuai dengan standarnya dan meningkatkan kinerja dari tenaga yang ada di perpustakaan agar lebih berkompeten dalam bidang ilmu perpustakaan. Serta pada penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan masih belum meratanya pembinaan dan perlu ditingkatkan kembali kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dengan dilakukan secara terus menerus, hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang didapatkan kurang dari 65%.

B. Kendala Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Dalam Mengikuti Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Pelaksanaan kegiatan tentunya akan dihadapi suatu permasalahan atau kendala dalam mengikuti pelaksanaannya, tak terlepas kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum yang ada di 17 Kabupaten/Kota Sumatera Selatan dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai pembina untuk terlaksananya

kegiatan dan aktifitas yang ada di perpustakaan umum kabupaten/kota agar sesuai dengan standar serta perpustakaan umum tersebut dapat dimanfaatkan untuk seluruh lapisan masyarakat pemakai.

Hasil dari data mengenai kendala dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dihadapi perpustakaan umum kabupaten/kota yang paling utama adalah minimnya anggaran pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga perpustakaan umum tidak mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang semestinya dilaksanakan untuk kemajuan perpustakaan umum kabupaten/kota. Dari 17 responden pada penyebaran angket, terdapat 12 responden yang menjawab “Ya” beserta dengan alasan adanya kendala pembinaan dan pengembangan perpustakaan seperti berikut ini:

P01 : *“minimnya anggaran”*

P02 : *“kendala di anggaran terkadang ada pemotongan di akibatkan efisiensi anggaran terkait covid-19”*

P06 : *“sumber daya manusia dalam mengolah perpustakaan masih belum maksiman tentang perpustakaan”*

P07 : *“masalah anggaran dan belum tersedianya SDM yang benar-benar pustakawan”*

P08 : *“luasnya wilayah dan terbatasnya anggaran”*

P09 : *“keterbatasan anggaran”*

P10 : *“anggaran”*

P12 : *“sering ditemui hambatan koleksi yang tidak sesuai dengan daftar pemesanan dan pembelian koleksi sering tumpah tindih dengan judul yang sama”*

P13 : *“keterbatasan SDM profesional pustakawan dan keterbatasan anggaran operasional”*

P14 : *“gedung perpustakaan tidak memadai”*

P15 : *“SDM masih kurang dan sarana kurang memadai”*

P16 : *“sarana dan prasarana kurang memadai”*

Berdasarkan alasan yang diberikan oleh responden mengenai kendala yang dihadapi perpustakaan umum kabupaten/kota dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah minim dan keterbatasan anggaran untuk mengikuti kegiatan tersebut karena perbedaan jarak dan lokasi untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan jika dilaksanakan di luar wilayah perpustakaan umum kabupaten/kota, dalam hal keterbatasan sumber daya manusia profesional di bidang ilmu perpustakaan seperti pustakawan juga menjadi kendala karena belum maksimal untuk pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan serta gedung perpustakaan yang tidak memadai, sarana dan prasarana kurang memadai dan koleksi perpustakaan yang tidak sesuai untuk kebutuhan seluruh lapisan masyarakat pada suatu kabupaten/kota.

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan mengenai tenaga perpustakaan bahwa perpustakaan umum kabupaten/kota telah memiliki pustakawan dari ahli

bidang perpustakaan meskipun tidak keseluruhan dari perpustakaan umum kabupaten/kota memiliki pustakawan dan tenaga ahli bidang ilmu perpustakaan. Hal ini dapat menjadi koreksi bagi Pemerintahan di Kabupaten/Kota dan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan untuk lebih meningkatkan dalam membina perpustakaan umum kabupaten/kota dengan memperbaiki sumber daya manusia terlebih dahulu agar dari segi penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dapat menjadi lebih baik dan lebih berkembang. Perpustakaan umum kabupaten/kota tentunya memberikan pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang banyak dan beragam latar belakang agar masyarakat memiliki daya tarik untuk ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan, sehingga untuk tenaga perpustakaan umum kabupaten/kota harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan kembali guna menciptakan perpustakaan yang memiliki citra positif dan menjadi perpustakaan yang berbasis teknologi informasi serta tenaga perpustakaan yang lebih memadai.

Dari beberapa penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum kabupaten/kota mengalami minimnya anggaran dan sumber daya manusia yang tidak memadai dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan. Perpustakaan umum kabupaten/kota juga kekurangan tenaga perpustakaan untuk menyesuaikan kuantitas jumlah tenaga perpustakaan dengan jumlah penduduk yang ada di kabupaten/kota masing-masing serta perpustakaan yang tidak dipimpin oleh tenaga ahli yang berasal

dari bidang perpustakaan, hal ini sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap perpustakaan umum di 17 kabupaten/kota agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik, sesuai dengan standar perpustakaan, memberikan citra positif bagi perpustakaan dengan prestasi-prestasi yang didapatkan, dan memiliki perpustakaan yang memberikan pelayanan untuk seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan analisis data mengenai “Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota” yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang dilakukan pada Perpustakaan Umum di 17 Kabupaten/Kota mendapatkan nilai persentase 82,35% yang telah terlaksanakan dengan sangat baik.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan umum kabupaten/kota dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah minimnya anggaran untuk mengikuti kegiatan pembinaan, kurangnya sumber daya manusia profesional di bidang ilmu perpustakaan, dan tenaga perpustakaan yang kurang memadai sehingga kurang maksimalnya dalam penerapan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan secara terus menerus dan berkala untuk perpustakaan umum kabupaten/kota dan berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota Nomor 8 Tahun 2017 agar dapat memberikan dampak yang positif bagi perpustakaan dan kemajuan di kabupaten/kota, serta melaksanakan kegiatan untuk pendidikan dan pelatihan bagi pegawai perpustakaan untuk meningkatkan kinerja tenaga perpustakaan dan menciptakan pustakawan yang berkualifikasi dalam bidang perpustakaan.
2. Perpustakaan Umum di 17 Kabupaten/Kota diharapkan dapat meningkatkan kualitas perpustakaan dengan berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota Nomor 8 Tahun 2017 meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan umum di tingkat kabupaten/kota serta mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan guna menambah jaringan kerja untuk kepentingan perpustakaan dan meningkatkan kualitas pustakawan dan tenaga perpustakaan yang lebih berkompeten.

3. Sebaiknya tenaga profesional dalam bidang ilmu perpustakaan ditambah untuk Perpustakaan Umum di 17 Kabupaten/Kota dan dipimpin oleh ahli bidang ilmu perpustakaan, karena dengan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dengan baik dan sesuai standar perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Badan, Standardisasi Nasional. “SNI 7495:2009.” sispk.bsn.go.id.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia, 2006.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Soisal Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dokumen Kasubbag Umum dan Kepegawaian. “Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan,” 2016.
- Drs. Faizal, A.Ma. “Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan,” Oktober 2020.
- . “Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan,” March 18, 2021.
- Hartono. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan : Dari Masa Ke Masa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2015.
- Herlina. *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2013.
- Hermawan, Rachman, and Zulfikar Zen. *Perpustakaan Umum*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

- HS, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2008.
- Ibrahim, Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Lindawati, and Adelita Lubis. "Peranan Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Dalam Peningkatan Pelayanan Bagi Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* Vol. 4, no. 1 (2016): 42–58. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/893>.
- Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni. "Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi." *Al Maktabah* Vol. 3, no. 2 (Desember 2018): 72–83. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1373>.
- Moekijat. *Analisa Jabatan CV*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- . *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017. *Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017. *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi*. Jakarta: Kepala Perpusnas Republik Indonesia, 2017.
- Priyatno. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Singarimbun, and Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2014.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. ed.47. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- . *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Supriyanto. *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. 1st ed. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Widhiarso, Wahyu. *SKALO: Program Analisis Skala Guttman*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2011.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4774).” www.bpkp.go.id.

Sumber Internet:

- Badan, Standardisasi Nasional. “SNI 7495:2009.” sispk.bsn.go.id.
- Lindawati, and Adelita Lubis. “Peranan Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Dalam Peningkatan Pelayanan Bagi Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* Vol. 4, no. 1 (2016): 42–58. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/893>.
- Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni. “Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi.” *Al Maktabah* Vol. 3, no. 2 (Desember 2018): 72–83. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1373>.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4774).” www.bpkp.go.id.

Wawancara:

Drs. Faizal, A.Ma. “Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan,” Oktober 2020.

———. “Wawancara Dengan Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan,” 18 Maret 2021.

BIODATA PENULIS



Anna Martina, penulis dilahirkan di Pendopo Kecamatan Talang Ubi pada tanggal 8 Maret 1999, anak kandung terakhir dari buah kasih sayang pasangan suami istri M. Asnawi dan Sri Kasih. Penulis memiliki 3 kakak saudara kandung yakni Darti Astuti, Ferlin Gumas dan Anna Yuliana serta kami tinggal di Jalan Beracung Indah Kelurahan Talang Ubi Selatan Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2005 di SD Negeri 17 Talang Ubi, kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Talang Ubi dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Talang Ubi dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Palembang, yakni Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada tahun 2021 untuk menyandang gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 1703 /Un.09/IV.02/PP.01/12/2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **Anna Martina**, tanggal 10 Desember 2020

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	N I P
PEMBIMBING I	Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D.	19671211 199403 1 002
PEMBIMBING II	Misroni, S.Pd.,M.Hum.	19830203 201403 1 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Anna Martina
N I M : 1730403036
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 16 Desember 2020 s/d 16 Desember 2021

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Palembang, 16 Desember 2020

Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang 30126
4. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Raden Fatah Palembang
5. Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zaenal Abidin No. 5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 Website: www.uinradenfatah.ac.id



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 454 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL
Provinsi Sumatera Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Anna Martina/ 1730403036	S1 Ilmu Perpustakaan	Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten /Kota

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 19 Maret – 19 Juni 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 15 Maret 2021
Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

Lampiran 3. Surat Balasan Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715
Palembang 31129

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI

Nomor: 070/ 752 /Ban. KBP/2021

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Nomor : B-454/Un.09/IV.1/PP.01/03/2021
Tanggal : 15 Maret 2021
Hal : Izin Penelitian

DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

- Nama /NIM : ANNA MARTINA / 1730403036
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Talang Ubi Selatan RT.004 RW.001 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali
Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan
Jangka Waktu : 3 Bulan
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi.
Judul Penelitian : Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten /Kota
Catatan :
1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian
 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survei diatas
 3. Melaporkan hasil penelitian/survei kepada Gubernur Sumatera Selatan cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
 4. Surat rekomendasi ini dapat dicabut kembali apabila pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 18 Maret 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



KURNIAWAN, AP., M. Si
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 197506171995011001

Tembusan :

1. Gubernur Sumatera Selatan di Palembang (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS PERPUSTAKAAN

Demang Lebar Daun No.47 Palembang 30137 Tlp.0711-357175 Fax.(0711) 317342
Email: perpustakaan@sumselprov.go.id

Palembang, 31 Maret 2021

Nomor : 041/85/Dispustaka/III.2021
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang (UIN)

Di-
Palembang

Menindaklanjuti surat Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan Nomor :
070/752/Ban.KBP/2021 tanggal 24 Maret 2021, tentang Rekomendasi
Penelitian di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan atas nama :

Nama : Anna Martina/1730403036
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang (UIN)
Judul Penelitian : Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera
Selatan Dalam Pembinaan dan Pengembangan
Perpustakaan Umum Kabupaten Berdasarkan
Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8
Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Kab/Kota

Pada prinsipnya dapat kami setujui, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jadwal dan Pengambilan data harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Data yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan studi dan Penelitian, tidak untuk dipublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan;
3. Materi yang akan dibahas harus dikordinasikan dengan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan;
4. Mengikuti tata tertib yang berlaku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

FITRIANA S.Sos., M.Si
PEMBINA Tk. I/IV/b
NIP. 196903281989082002

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi



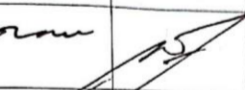
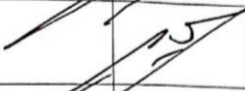
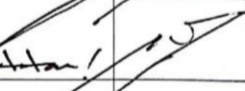
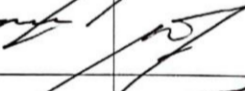
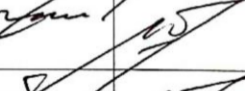
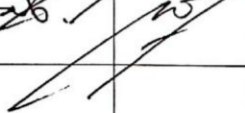
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Anna Martina
 NIM : 1730403036
 PEMBIMBING I : Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
 JUDUL SKRIPSI : Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam
 Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten
 Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8
 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	9/2021 /2	Komite Bab I - Perbaiki semua surat catitan!	
2	22/2021 /2	- Perbaiki semua surat dan catitan!	
3	24/2021 /2	Ace Bab I - lanjutkan!	
4	4/2021 /3	Komite Bab II - Perbaiki semua surat & catitan!	
5	8/2021 /3	- Perbaiki semua surat dan catitan!	
6	9/2021 /3	Ace Bab II - lanjutkan!	
7	10/2021 /3	Komite Bab III - Perbaiki semua surat & catitan!	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	6/2021 /4	Perbaiki kesisi surat dan catatan!	
9	12/2021 /4	ACE Bab III - Lanjutkan!	
10	10/2021 /5	Kumpulkan Bab IV & V - Perbaiki kesisi surat & catatan!	
11	25/2021 /5	Perbaiki kesisi surat dan catatan!	
12	8/2021 /6	- Perbaiki kesisi surat dan catatan!	
13	10/2021 /6	ACE Keseluruhan Bab. - siap diujikan	

Palembang,
Pembimbing I,

2020


NIP.





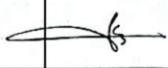




KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Anna Martina
 NIM : 1730403036
 PEMBIMBING II : Misroni, M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	22-06-2020	# Fenomena tdk terbiasa dlatari. # Perka lit tdk terbiasa	
2	12-1-2021	# IB. Di baca ulang dan cari Pembacaan. # Per di ulik di carum karum	
3	19-1-2021	# Per di carum or ditamban # Skala libat di hwa di terosay ulay	
4	1-2-2021	# Carum ulay Bab I, III # ACC BAB I lanjut ke BAB II	
5	8-2-2021	# PD BAB II aduk tau yang eram. # Tambah selang pany fl stik per	
6	8-2-2021	# ACC BAB II lanjut ke Bab III	
7	21-2-2021	# Hwa di carum lsr di BAB II. Prop # Mecha taker ulay ky 12.00	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	3-3-2021	# BAB II s.d. tt. konsep Pabrik # HIRUKAN Dulu COLAS	
9	9-3-2021	# BUKU piramid buku di # daftar buku buku s.d. s.d.	
10	1-4-2021	# ACC BAB III # konsultasi angket Pke ACC	
11	7-6-2021	# BAB IV how many K1,2 # Indog 10 Aua ber W	
12	12-6-2021	ACC BAB IV LANS dan BAB V	
13	11-6-2021	# Full BAB Plus non cover #	
14	14-6-2021	ACC untuk Deskripsi	

Palembang,
Pembimbing II,

2020



NIP.

Lampiran 6. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut ini. Dengan judul penelitian “Peranan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota”, atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih. Segala informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian skripsi.

A. Petunjuk pengisian

- 1) Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan dengan lengkap dan benar.
- 2) Bacalah dengan teliti dan seksama pada setiap pertanyaan yang ada di kuesioner.
- 3) Kuesioner ini akan di isi oleh Bapak/Ibu untuk menilai Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, serta untuk Mengetahui Kendala yang Dihadapi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Saat Mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 4) Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan perpustakaan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari dua (2) alternatif jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

- a. Ya
- b. Tidak

B. Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Jabatan :
 Asal Instansi :
 Kabupaten/Kota :
 Alamat Email Instansi :

(Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
<i>Pembinaan Status dan Organisasi</i>			
1.	Apakah pembinaan status dan organisasi dilakukan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan informasi?		

2.	Apakah pembinaan organisasi dapat menghilangkan pemborosan dengan mempertimbangkan struktur organisasi yang ramping pada setiap kegiatan perpustakaan?		
3	Apakah penyelenggaraan perpustakaan Kabupaten/Kota mengacu pada sistem nasional perpustakaan?		
<i>Pembinaan Ketenagaan</i>			
4.	Apakah pembinaan telah dilakukan pada pimpinan, staf maupun pelaksana teknis perpustakaan?		
5	Apakah dalam pembinaan dilakukan untuk pelatihan pengolahan perpustakaan?		
6	Apakah membina dari aspek fisik atau jasmani (keterampilan atau sikap-perilaku) dan aspek kejiwaan (kemauan atau motivasi)?		
<i>Pembinaan Gedung, Sarana dan Prasarana</i>			
7.	Apakah dilakukan pembinaan dalam hal perpustakaan menempati gedung tersendiri dan ruang perpustakaan memiliki area koleksi, baca dan staf?		
8.	Apakah dibina untuk sarana perpustakaan harus memiliki perlengkapan, perabotan dan peralatan sesuai dengan standar nasional perpustakaan?		
<i>Pembinaan Koleksi</i>			
9.	Apakah dalam pembinaan koleksi mencakup perumusan kebijakan sesuai dengan koleksi disiplin ilmu untuk keperluan seluruh lapisan masyarakat?		
10.	Apakah dibina pada pengadaan, pengolahan, dan pelestarian koleksi perpustakaan?		
<i>Pembinaan Layanan</i>			
11.	Apakah dilakukan pembinaan pada staf perpustakaan dalam menciptakan kepercayaan dan kepuasan pemustaka untuk memberikan pelayanan?		
12.	Apakah dibina layanan yang harus dimiliki seperti pelayanan informasi, rekreasi, sirkulasi dan referensi?		
<i>Pembinaan Anggaran</i>			
13.	Apakah dilakukan pembinaan dalam penggunaan anggaran dan sumber anggaran?		
<i>Pembinaan Publikasi dan Promosi</i>			
14.	Untuk memberikan citra positif perpustakaan, apakah dilakukan pembinaan dalam publikasi dan promosi		

	dengan media tertentu agar perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat?		
<i>Pembinaan Mitra Kerja dan Jaringan</i>			
15.	Apakah dibina untuk kegiatan perpustakaan dalam kerja sama pengadaan dan pengolahan koleksi, layanan antarsesama perpustakaan dan promosi perpustakaan?		
16.	Apakah dilakukan pembinaan dalam membentuk jaringan kerja (<i>net work</i>) antar perpustakaan atau instansi lainnya?		
<i>Pembinaan Penelitian dan Pengembangan</i>			
17.	Apakah dilakukan pembinaan dalam merencanakan dan mempersiapkan penelitian untuk perkembangan perpustakaan terhadap kinerja perpustakaan?		
<i>Pembinaan Minat Baca</i>			
18.	Apakah dilakukan pembinaan untuk perpustakaan umum agar masyarakat tertarik untuk membaca dan menciptakan budaya baca masyarakat?		
19.	Apakah dilakukan pembinaan kebutuhan yang harus dipenuhi perpustakaan untuk menarik minat baca pemustaka melalui kelengkapan koleksi dan layanan yang prima?		
<i>Pengembangan Sumber Daya Manusia</i>			
20.	Apakah pustakawan memiliki kualifikasi akademik dalam pendidikan formal pada bidang ilmu perpustakaan?		
21.	Apakah kepala perpustakaan berasal dari tenaga ahli dalam bidang perpustakaan?		
22.	Apakah pegawai diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan (Diklat) perpustakaan untuk latihan pra jabatan, magang dan sejenisnya?		
23.	Apakah perpustakaan memiliki tenaga teknis perpustakaan yang mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan seperti tenaga teknis komputer, ketatausahaan dan lainnya?		
<i>Pengembangan Masyarakat Pemakai</i>			
24.	Apakah perpustakaan memudahkan layanan dan pemakaian perpustakaan, serta menerapkan teknologi informasi untuk membantu pemustaka?		
<i>Pengembangan Sistem Layanan</i>			
25.	Apakah jenis pelayanan terdiri dari pelayanan teknis mencakup pengadaan dan pengolahan bahan pustaka,		

	serta pelayanan pemustaka mencakup sirkulasi dan referensi?		
26.	Apakah peraturan dan tata tertib layanan perpustakaan telah dipatuhi oleh pemustaka tentang syarat menjadi anggota, peminjaman, sanksi denda, serta aturan agar suasana di perpustakaan tertib dan tenang?		
27.	Apakah pada layanan sistem temu kembali informasi dan akses informasi menggunakan teknologi seperti komputer, situs web untuk memudahkan pemanfaatan perpustakaan?		

Pertanyaan		Ya	Tidak
<i>Kendala</i>			
Apakah ada permasalahan yang muncul saat melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan?			
Alasannya?			

Lampiran 7. Uji Validitas Program SKALO

Skalo-Program Analisis Skala Guttman Versi 3 - Anna Martina.xlsx - Excel (Product Act)

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Tell me what you want to do...

33

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA AB AC' AD AE AF AG AH AI AJ AK AL AM AN AO AP AQ AR AS AT AU AV AW AX AY AZ BA BB BC BD BE BF BG BH BI BJ BK BL BM BN BO BP BQ BR BS BT BU BV BW BX BY BZ CA CB CC CD CE CF CG CH CI

A. PETUNJUK

1. Olah data Anda di Sheet INPUT (pilih butir yang memiliki daya diskriminasi tinggi, KLIK URUT dan COPY)

SAKSIKAN TUTU <https://www.v>

OUTPUT		Jumlah Butir	PETUNJUK	
Jumlah Potensi Error	425	25	1. Masukkan data Anda pada Sheet INPUT	
Jumlah Error	100	17	2. Klik RESET pada Sheet DISKRIM untuk menyalin data	
Koefisien Reprodusibilitas	0,76		3. Lakukan eliminasi butir yang memiliki daya beda rendah de	
Koefisien Skalabilitas	0,53		4. Tekan URUTKAN BUTIR BY P untuk mengurutkan berdasarkan	
Koefisien Alpha	0,81		5. Klik ANALISIS GUTTMAN untuk mendapatkan koefisien repro	

P	1	0,8	1	1	1	0,6	0,8	0,9	0,8	0,9	0,9	0,7	0,9	0,7	0,9	0,9	0,9	0,8	0,8	0,1	0,8	0,9	0,9	0,9	0,7														TOTAL	Jumlah Error		
ITEM	a1	a2	a3	a4	a5	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a27	a28	a29'	a78	a79	a80												
P01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0													22	4		
P02	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														23	4	
P03	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0													19	8	
P04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1														19	8	
P05	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1														21	8	
P06	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0														11	10	
P07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														24	2	
P08	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1														16	8	
P09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														22	6	
P10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														24	2	
P11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1														23	4	
P12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1														22	6	
P13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0														17	10
P14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0														17	12
P15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														24	2	
P16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1														22	4	
P17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1														24	2	

HASIL DISKRIM INPUT